

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama masa magang, pengembangan situs web promosi untuk mendukung digitalisasi informasi program FPDP dilakukan dengan keterlibatan sebagai *Fullstack Developer*. Kegiatan ini dilakukan secara *onsite* di bawah bimbingan langsung dari supervisor yang merupakan Manager dari departemen Organization Development & Corporate Culture. Dalam proses pengembangan, menerapkan pendekatan *User Centered Design*, yaitu merancang dan membangun antarmuka berdasarkan wawasan dan pemahaman sendiri terhadap kebutuhan dan masukkan pengguna. Pendekatan ini dilakukan melalui dua strategi utama: pertama, dengan belajar mandiri untuk mengeksplorasi desain dan teknologi yang relevan; dan kedua, dengan secara konsisten memvalidasi kebutuhan pengguna melalui diskusi dan evaluasi bersama supervisor. Metode ini menitikberatkan pada pemahaman kebutuhan pengguna, yang menghasilkan antarmuka intuitif yang memfasilitasi interaksi pengguna [6]. Pengembangan situs web secara menyeluruh, mencakup baik sisi antarmuka pengguna (*frontend*) maupun fungsionalitas sistem (*backend*) merupakan tanggung jawab sebagai *Fullstack Developer*. Seluruh proses dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan struktur sistem, implementasi, hingga penyempurnaan yang dilakukan secara bertahap berdasarkan masukan yang diterima selama proyek berlangsung. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh elemen sistem berjalan secara terpadu dan selaras dengan tujuan utama dari situs web promosi yang dikembangkan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Kegiatan magang yang dilaksanakan di perusahaan Aerofood ACS merupakan bagian dari implementasi pembelajaran praktis di dunia industri. Fokus utama dari proyek ini adalah melakukan digitalisasi terhadap proses promosi internal karyawan

yang sebelumnya dilakukan secara manual. Digitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan dalam pengelolaan data promosi, serta menjadi bagian dari upaya modernisasi sistem kerja di lingkungan internal perusahaan.

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan seluruh aktivitas kerja magang dibagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu tahap perencanaan, perancangan, dan tahap implementasi. Rincian dari setiap aktivitas yang dilakukan dalam pelaksanaan magang telah didokumentasikan secara sistematis dalam bentuk tabel, yang dapat dilihat pada penjabaran proses di bagian berikutnya. Proses pelaksanaan magang yang dilakukan diuraikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Pekerjaan yang Dilakukan Selama Melakukan Magang

Minggu Ke -	Pekerjaan yang Dilakukan Selama Masa Magang
1	Perkenalan lingkungan kerja di Aerofood ACS
2	Mempersiapkan lingkungan untuk membangun situs web, mengunduh bahasa pemrograman, dan <i>framework</i> yang digunakan. Mulai merancang bagian <i>dashboard</i> .
3 & 4	Mempresentasikan yang sudah dikerjakan serta merevisi sesuai masukan supervisor.
5 & 6	Membuat <i>database</i> untuk menyimpan data di situs webnya. Lalu, menambahkan fitur otomatisasi dokumen sesuai dengan yang telah diisi oleh pengguna di situs web.
7	Mengimplementasikan keamanan seperti <i>encrypted link</i> , <i>CSRF</i> , memastikan semua <i>output</i> sudah aman.
8	Memperbaiki <i>error</i> , <i>bugs</i> , dan memperbaiki tampilan situs web
9	Melakukan revisi sesuai masukan supervisor, membuat beberapa yang diinput di situs web menjadi dapat diubah kembali inputannya

Tabel 3. 1 Pekerjaan yang Dilakukan Selama Melakukan Magang(lanjutan)

Minggu Ke -	Pekerjaan yang Dilakukan Selama Masa Magang
10 & 11	Memfinalisasi beberapa fitur, seperti automasi dokumen. Lalu, memfinalisasi desain-desain di beberapa halaman. Selain itu, melakukan <i>testing</i> dan finalisasi semua yang ada di situs web
12	Pembuatan dokumentasi terkait situs web, SOP tentang situs web, <i>guidebook</i> untuk pengguna yang akan menggunakan situs web.

3.3.1 Proses Perencanaan

Situs web yang dikembangkan dalam proyek ini dibangun menggunakan kombinasi teknologi *modern*. Bahasa pemrograman yang digunakan meliputi PHP (*procedural*) untuk sisi *backend* dalam menangani logika dan pengolahan data, serta JavaScript untuk sisi *frontend* yang berperan dalam menciptakan interaksi dinamis antar elemen antarmuka. Untuk mendukung tampilan visual yang rapi, responsif, dan sesuai dengan standar desain terkini, *framework* Tailwind CSS digunakan sebagai alat bantu dalam merancang komponen tampilan. Dengan pemanfaatan teknologi-teknologi tersebut, situs web ini diharapkan dapat menjadi solusi digital yang efektif dalam mendukung proses kerja tim Organization Development & Corporate Culture secara berkelanjutan. Selain itu, terdapat Super Admin yang sudah disediakan oleh perusahaan untuk mengontrol dan manajemen akun. Fitur-fitur utama yang termuat di dalam situs web ini diantaranya:

1. Autentikasi yang terbatas. Akses ke situs web ini dibatasi sesuai peran baik peran Admin yang diisi oleh tim Organization Development & Corporate Culture, User yang diisi oleh pegawai yang ingin mengajukan promosi karyawannya, dan Superior yang diisi oleh atasan dari pegawai tersebut.
2. Manajemen data karyawan. Situs web ini menyediakan tempat untuk memanajemen data karyawan, baik *input*, *edit*, dan pantau kemajuan data promosi & penilaian.

3. Otomatisasi dokumen. Informasi yang tersimpan di situs web, akan terotomatis menjadi sebuah dokumen yang dapat digunakan pada proses promosi lanjutan.
4. *Dashboard* ringkas. Peran Admin dan User dapat melihat statistik dan status promosi pegawai secara *real-time*.

3.3.2 Proses Perancangan

Dalam tahap perancangan situs web, dilakukan penyusunan rencana kerja selama masa magang berlangsung. Proses perencanaan ini dituangkan dalam bentuk flowchart dan Data Flow Diagram (DFD) yang berfungsi untuk menggambarkan alur kerja sistem secara keseluruhan dan telah dikonsultasikan serta dikonfirmasi kepada supervisor sebagai bentuk validasi.

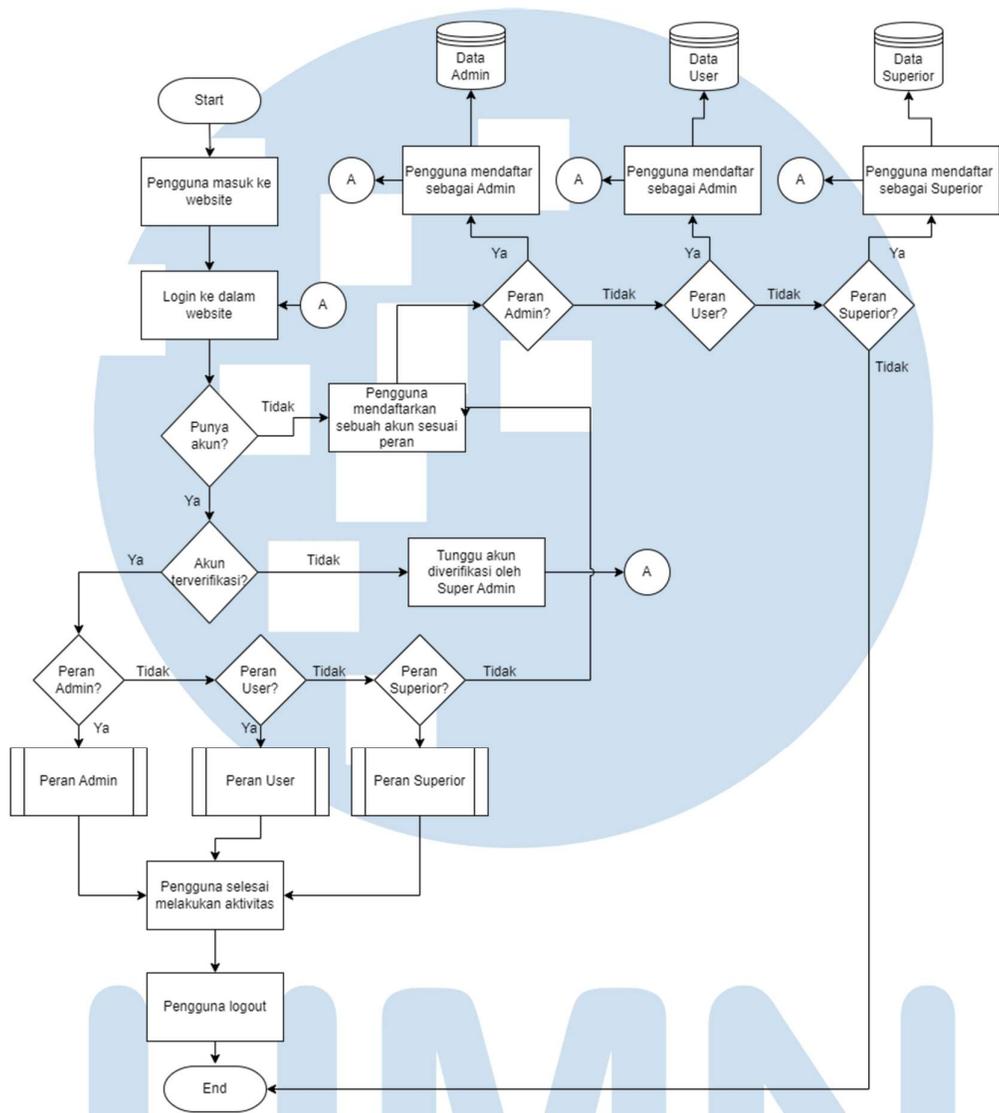
A. Diagram Alur Proses

Dalam tahap perancangan, flowchart atau yang dikenal sebagai diagram alir digunakan untuk menggambarkan alur proses kerja dalam pengembangan sistem. Flowchart merupakan representasi visual dari algoritma yang berfungsi untuk menyederhanakan logika pemrograman kompleks menjadi bagian-bagian yang terstruktur dan mudah dianalisis [7]. Proses perencanaan dan implementasi sistem menjadi lebih terstruktur dengan flowchart.

1. Flowchart Website

Alur ini memberikan gambaran umum tentang alur navigasi pengguna dan hubungan antarhalaman. Alur terlihat di Gambar 3.1.

U M W N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

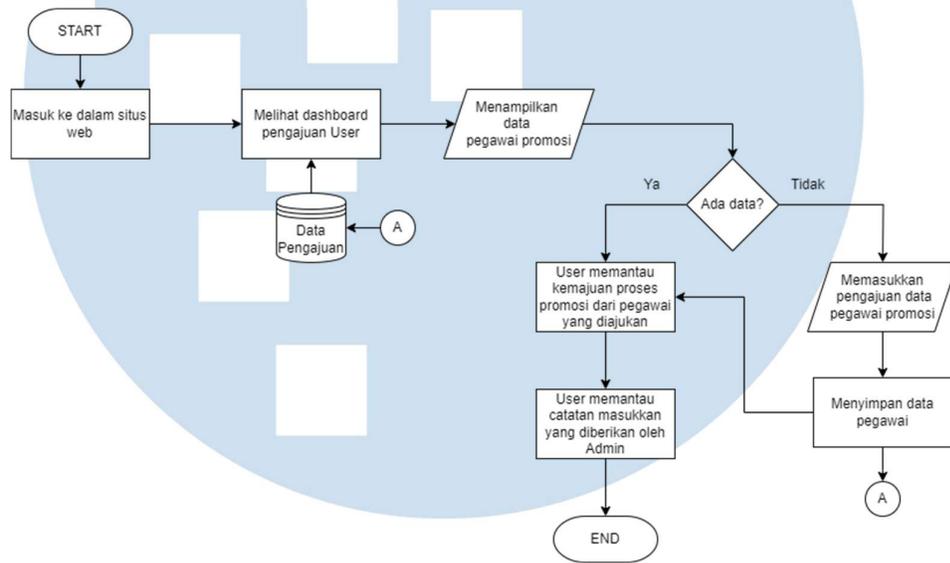


Gambar 3. 1 Diagram Alir Penggunaan Situs Web

Dari Gambar 3.1 menggambarkan alur proses penggunaan sistem, mulai dari pengguna mengakses situs web hingga keluar setelah menyelesaikan aktivitas. Pengguna yang belum memiliki akun diarahkan untuk melakukan pendaftaran sesuai peran masing-masing. Setelah pendaftaran, akun harus diverifikasi oleh Super Admin sebelum dapat digunakan. Setelah akun diverifikasi, pengguna diarahkan ke halaman login yang terbagi menjadi tiga bagian: login sebagai User,

Admin, atau Superior. Setelah menyelesaikan aktivitas sesuai perannya, pengguna dapat melakukan logout dan proses pun berakhir.

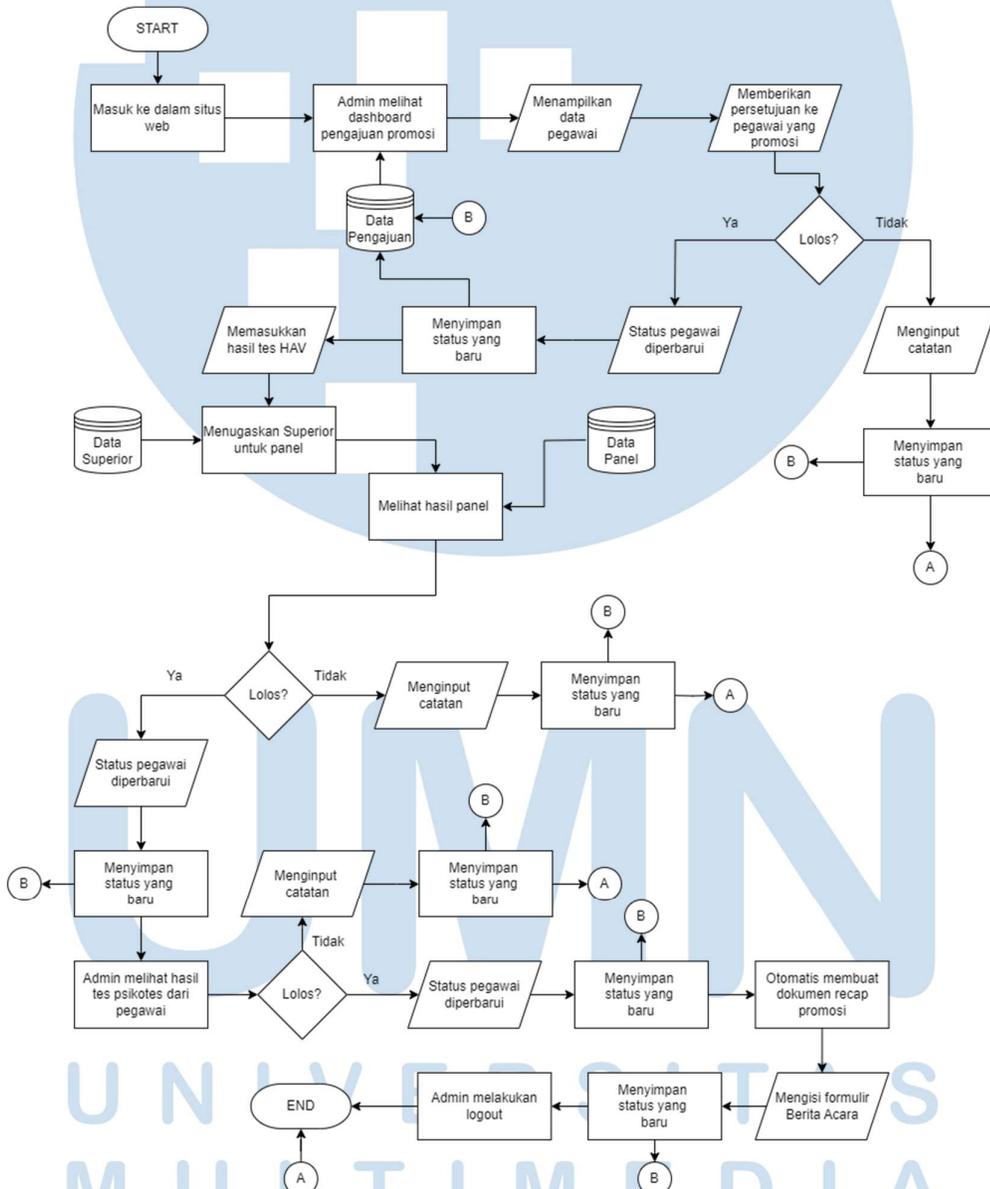
Berikut merupakan modularisasi yang ada dibagi ke setiap peran yang ada di sistem. Gambar 3.2 merupakan diagram untuk peran User.



Gambar 3. 2 Peran User

Pada Gambar 3.2, User memulai proses dengan login ke sistem menggunakan akun yang telah didaftarkan dan divalidasi, yang bertujuan memastikan hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses sistem berdasarkan kredensial yang valid. Setelah login, User dapat membuat pengajuan baru untuk pegawai yang ingin dipromosikan. User juga dapat melihat daftar promosi yang sedang berlangsung, termasuk informasi penting seperti nama pegawai, jabatan baru, dan status prosesnya, sehingga dapat memantau perkembangan promosi secara transparan. Aktivitas lain yang tersedia adalah melihat status promosi secara *real-time*, memungkinkan mengetahui tahapan yang sedang dijalani tanpa perlu menanyakan langsung kepada Admin. Setelah selesai menggunakan sistem, User melakukan logout untuk menjaga keamanan data pribadi dan memastikan sesi kerja ditutup dengan benar.

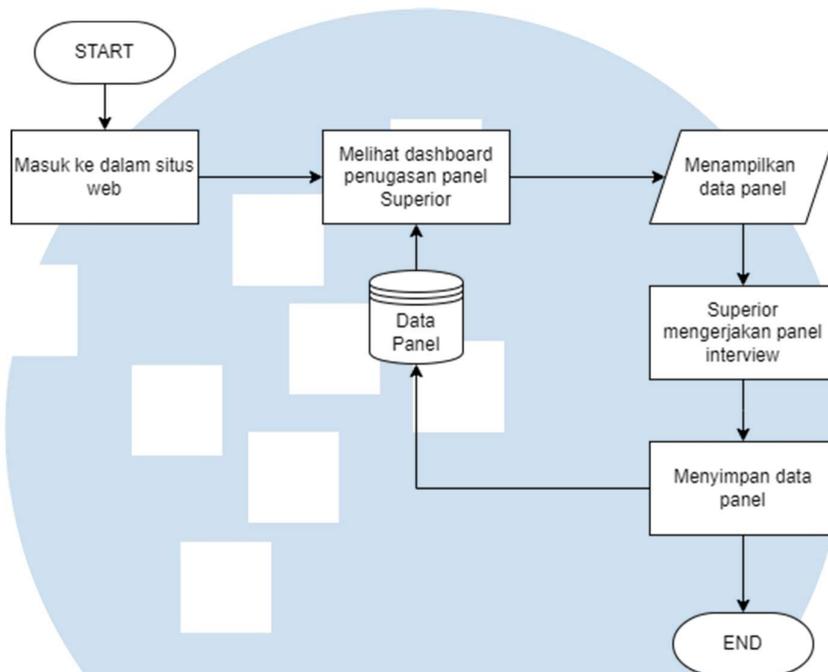
Setelah menjelaskan aktivitas yang dilakukan oleh User, berikutnya akan dibahas aktivitas yang menjadi tanggung jawab Admin. Peran Admin memiliki cakupan yang lebih luas karena berhubungan langsung dengan pengelolaan data promosi dan pelaksanaan tahapan evaluasi pegawai yang dapat dilihat di Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Peran Admin

Admin mengakses sistem melalui proses *login* menggunakan kredensial khusus, yang membedakan peran dan hak aksesnya dari User dan Superior, serta memberikan akses penuh terhadap fitur manajemen promosi. Setelah berhasil *login*, Admin dapat mengelola data promosi pegawai. Aktivitas Admin dimulai dari menambah, mengubah, menghapus data hingga menetapkan panelis untuk evaluasi. Sehingga, memastikan proses promosi berjalan sesuai alur organisasi. Admin juga bertugas memasukkan hasil dari berbagai tes seperti psikotes, HAV (*Human Assessment Value*), dan panel berdasarkan hasil panel yang sudah dievaluasi oleh Superior, yang kemudian digunakan dalam pengambilan keputusan dan ditampilkan kepada pihak terkait. Pengelolaan data pegawai juga menjadi tanggung jawab Admin, termasuk memastikan data seperti nama, jabatan, dan unit kerja selalu mutakhir, terutama dalam kondisi rotasi atau perubahan struktur organisasi. Selain itu, Admin memiliki akses untuk melihat ringkasan dan statistik hasil promosi seluruh pegawai dalam satu tampilan guna memudahkan monitoring dan evaluasi proses. Ketika sesi kerja selesai, Admin melakukan *logout* untuk menjaga keamanan akses, menghindari penyalahgunaan, dan memastikan seluruh data tersimpan dengan aman.

Setelah peran Admin dijelaskan secara menyeluruh, selanjutnya adalah aktivitas yang dilakukan oleh Superior. Dalam Gambar 3.4 menunjukkan peran Superior sebagai evaluator dalam proses promosi. Superior memberikan penilaian melalui formulir panel yang telah ditugaskan oleh Admin.

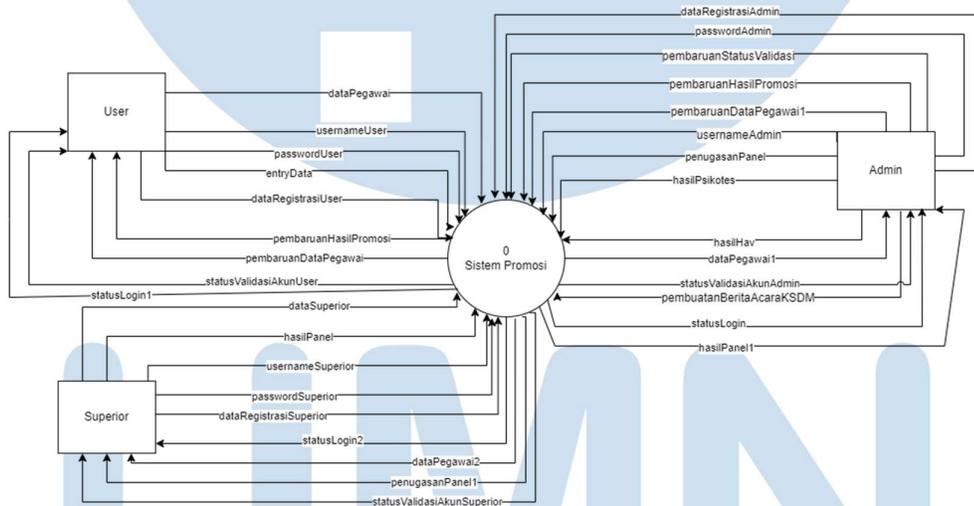


Gambar 3. 4 Peran Superior

Superior mengakses sistem dengan *login* menggunakan akun yang terdaftar di sistem, yang memberikan akses terbatas hanya pada fitur dan data yang relevan dengan tugas panel yang telah diberikan oleh Admin. Setelah *login*, sistem akan menyesuaikan tampilan dashboard agar Superior dapat langsung melihat daftar tugas panel yang perlu dinilai, termasuk informasi pegawai. Dalam aktivitas penilaian, Superior mengisi formulir tanya-jawab panel yang berisi pertanyaan tentang kompetensi, sikap, dan kesiapan pegawai untuk dipromosikan. Proses ini sangat penting karena hasilnya menjadi bagian krusial dalam keputusan promosi. Setelah formulir selesai diisi, Superior mengirimkan hasil evaluasi tersebut ke sistem, yang akan otomatis mencatat waktu pengumpulan dan menyimpan data sebagai arsip resmi. Terakhir, Superior melakukan *logout* untuk mengakhiri sesi, menjaga kerahasiaan data penilaian, serta mencegah akses yang tidak sah dari pihak lain.

2. Data Flow Diagram (DFD)

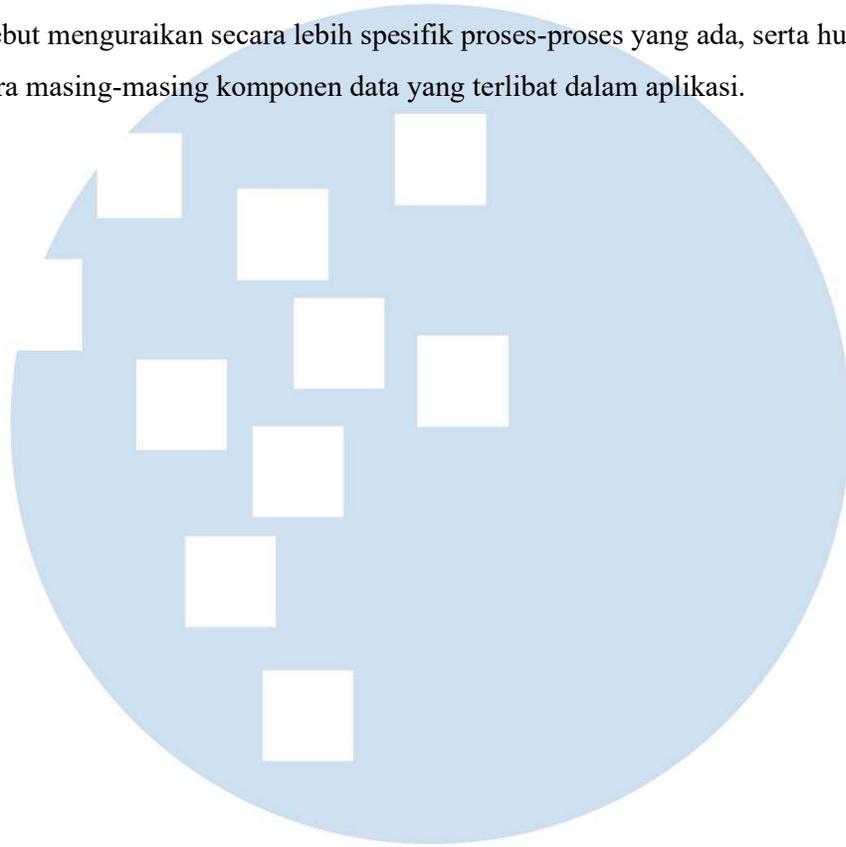
Data Flow Diagram atau yang dikenal sebagai diagram alir data Di Gambar 3.5, menjelaskan alur data yang terimplementasi di situs web. Diagram ini berfungsi sebagai representasi logis dari suatu sistem, yang merangkum serta menyusun informasi secara sistematis mengenai batasan, proses, dan entitas data yang terlibat. Diagram ini membantu meningkatkan pemahaman, mempermudah komunikasi antar pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa seluruh elemen data telah teridentifikasi dan tercakup dalam sistem yang dirancang [8]. Gambar 3.5 merupakan diagram konteks atau DFD level 0 yang digunakan.



Gambar 3. 5 Diagram Alur Data Sistem Level 0

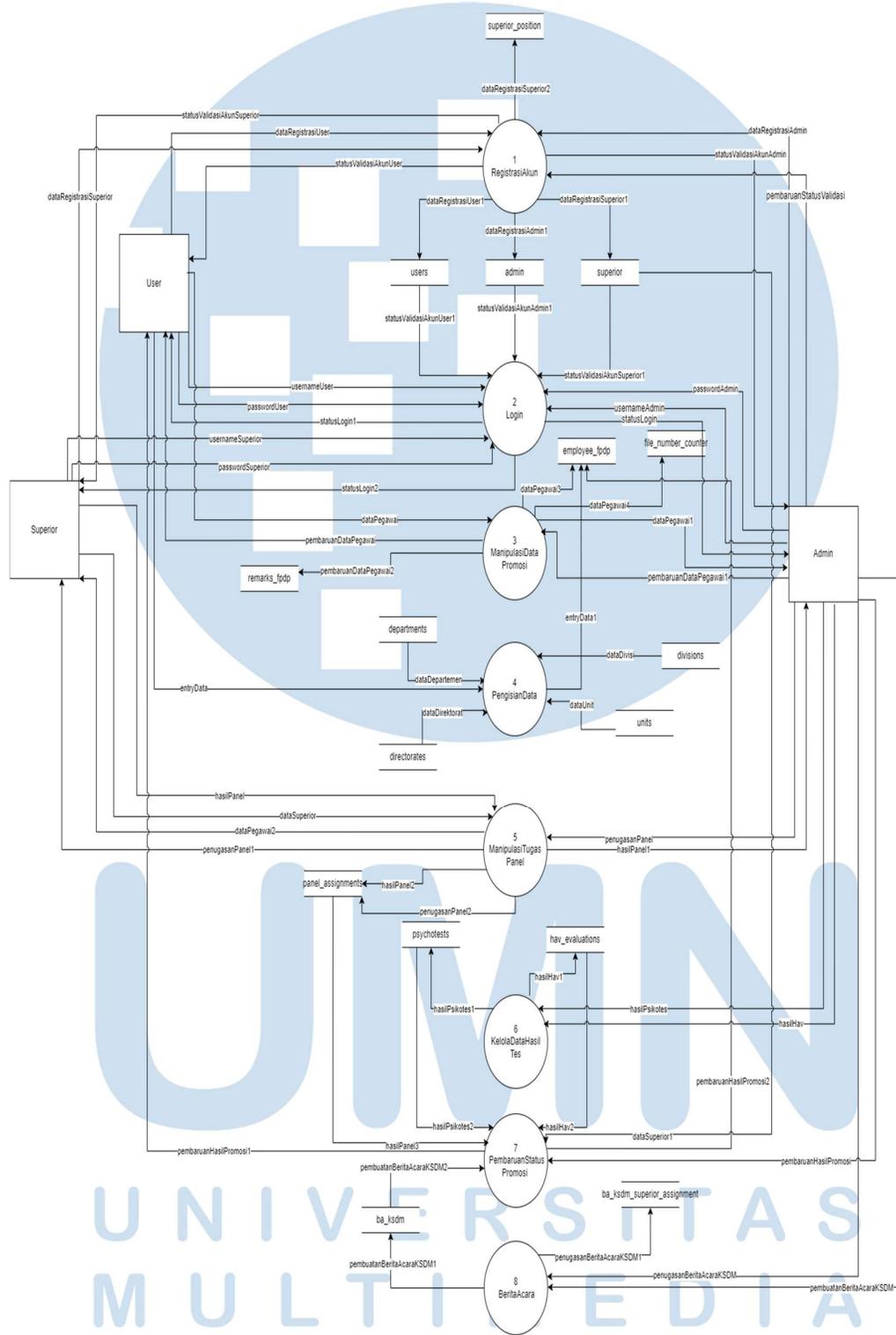
Gambar 3.5 menyajikan representasi keseluruhan dari alur data yang terdapat dalam aplikasi secara umum. Diagram ini memberikan gambaran makro mengenai bagaimana data bergerak di antara entitas, proses, dan penyimpanan data dalam sistem. Untuk memberikan pemahaman yang lebih rinci mengenai proses-proses utama yang berlangsung, diagram ini kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam diagram alur data level 1 yang ditampilkan pada Gambar 3.6. Diagram level 1

tersebut menguraikan secara lebih spesifik proses-proses yang ada, serta hubungan antara masing-masing komponen data yang terlibat dalam aplikasi.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 6 Diagram Alur Data Sistem Level 1

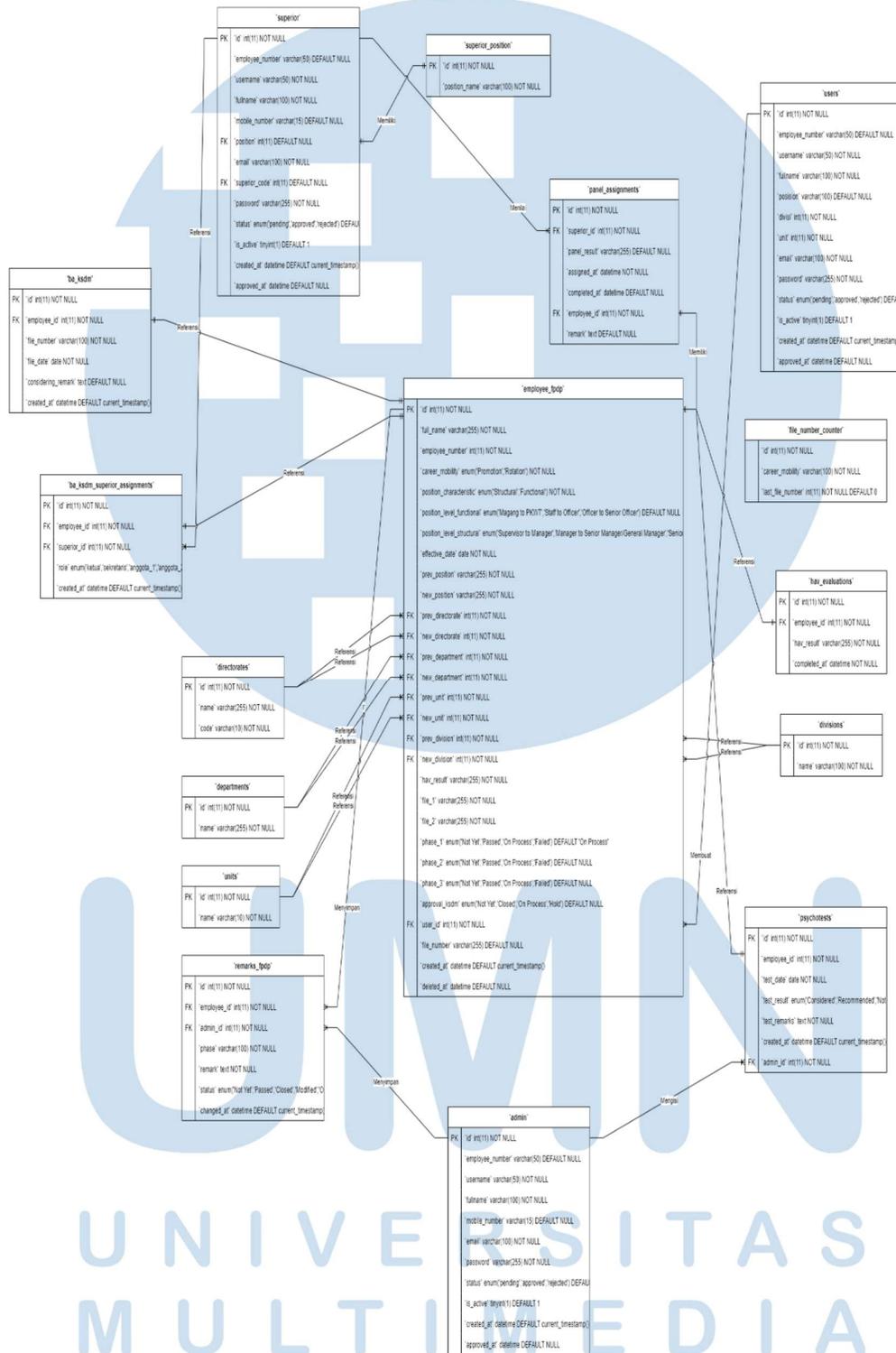
Pada DFD level 1, sistem dibagi menjadi beberapa proses utama yang menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem secara lebih detail dibanding level 0. Proses-proses tersebut mencakup *login* dan registrasi pengguna, pengelolaan data promosi oleh Admin, memasukkan data, dan penilaian hasil tes pegawai, serta mekanisme panel penilaian yang melibatkan Superior. Masing-masing proses memiliki aliran data yang terhubung dengan entitas luar seperti Admin, Superior, dan User, serta berinteraksi langsung dengan data store yang menyimpan informasi seperti akun, data promosi, hasil tes, dan tugas panel.

Setiap proses pada level ini dirancang untuk memperjelas peran pengguna dan jalur data yang terlibat. Sebagai contoh, saat Superior menerima tugas panel dari Admin, data tersebut mengalir dari proses penugasan ke formulir isian evaluasi, lalu disimpan sebagai hasil panel. Sementara itu, proses registrasi mengalir dari entitas pengguna ke Admin untuk validasi sebelum akun diaktifkan. Dengan memetakan proses secara modular di level 1, sistem menjadi lebih mudah dianalisis, dikelola, dan dikembangkan tanpa kehilangan kejelasan hubungan antar komponen.

Pada proses 'PengisianData', sistem akan membaca data dari master data sebagai referensi pengisian field seperti 'department', 'division', 'directorate', dan 'unit'. Setelah seluruh informasi dipilih dan divalidasi oleh Admin, data promosi disimpan ke data store 'employee_fdp' sebagai data pegawai yang sedang mengikuti proses promosi.

B. Database

Dari perancangan basis data dari proyek ini, terdapat 16 tabel utama yang saling terhubung untuk mendukung proses promosi karyawan, pengelolaan pengguna, administrasi, dan pengambilan keputusan terkait mobilitas karir. Gambar 3.7 menampilkan daftar tabel yang ada di *database*.



Gambar 3. 7 ERD yang Terimplementasi di Sistem

Berikut penjelasan untuk seluruh tabel yang terimplementasi di sistem.

1. Tabel `admin`

Fungsi dari tabel `admin` untuk menyimpan data Admin. Tabel 3.2 menjelaskan struktur `admin`.

Tabel 3. 2 Struktur Tabel `admin`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`employee_number`	varchar(50)	-	Nomor pegawai
`username`	varchar(50)	-	Username pegawai
`status`	enum('pending', 'approved', 'rejected')	-	Status akun
`fullname`	varchar(100)	-	Nama lengkap pegawai
`email`	varchar(100)	-	Email pegawai
`mobile_number`	varchar(15)	-	Nomor telepon pegawai
`password`	varchar(255)	-	Password akun
`is_active`	tinyint(1)	-	Penanda keaktifan akun
`created_at`	datetime	-	Tanggal akun dibuat

Tabel 3. 2 Struktur Tabel `admin` (lanjutan)

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`approved_at`	datetime	-	Tanggal akun disetujui

2. Tabel `ba_ksdm`

Fungsi dari tabel `ba_ksdm` untuk menyimpan dokumen berita acara dari KSDM untuk karyawan peserta FPDP. Tabel 3.3 menjelaskan struktur yang ada di `ba_ksdm`.

Tabel 3. 3 Struktur Tabel `ba_ksdm`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`employee_id`	int(11)	FK	Karyawan yang dipromosikan
`file_number`	varchar(100)	-	Nomor dokumen
`file_date`	date	-	Tanggal dokumen
`considering_remark`	text	-	Catatan berita acara
`created_at`	datetime	-	Tanggal dokumen dibuat

3. Tabel `ba_ksdm_superior_assignments`

Fungsi dari tabel `ba_ksdm_superior_assignments` untuk mencatat penugasan atasan dalam proses BA. Tabel 3.4 menjelaskan data yang ada di `ba_ksdm_superior_assignments`.

Tabel 3. 4 Struktur Tabel `ba_ksdm_superior_assignments`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`employee_id`	int(11)	FK	Karyawan yang dipromosikan
`superior_id`	int(11)	FK	Atasan yang menyetujui berita acara
`role`	enum('ketua', 'sekretaris', 'anggota_1', 'anggota_2')	-	Peran atasan dalam menyetujui berita acara
`created_at`	datetime	-	Tanggal dokumen dibuat

4. Tabel `departments`

Fungsi tabel `departments` untuk referensi daftar nama departemen PT Aerofood Indonesia. Tabel 3.5 menjelaskan struktur data `departments`.

Tabel 3. 5 Struktur Tabel `departments`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`name`	int(11)	-	Nama departemen

5. Tabel `directorates`

Fungsi tabel `directorates` untuk referensi nama dan kode direktorat yang ada di PT Aerofood Indonesia. Tabel 3.6 menjelaskan struktur data `directorates`.

Tabel 3. 6 Struktur Tabel `directorates`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`name`	varchar(255)	-	Nama direktorat
`code`	varchar(10)	-	Kode direktorat

6. Tabel `divisions`

Fungsi tabel `divisions` untuk referensi nama divisi dalam organisasi. Tabel 3.7 menjelaskan struktur data `divisions`.

Tabel 3. 7 Struktur Tabel `divisions`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`name`	int(11)	-	Nama direktorat

7. Tabel `employee_fdpd`

Fungsi dari `employee_fdpd` sebagai tabel utama untuk menyimpan data karyawan yang diajukan untuk promosi. Tabel 3.8 merupakan struktur `employee_fdpd`.

Tabel 3. 8 Struktur Tabel `employee_fpdp`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`full_name`	varchar(255)	-	Nomor induk pegawai
`employee_number`	int(11)	-	Nomor pegawai
`career_mobility`	enum('Promotion','Rotation')	-	Mobilitas karir yang diinginkan
`position_characteristic`	enum('Structural','Functional')	-	Jenis posisi
`position_level_functional`	enum('Magang to PKWT','Staff to Officer','Officer to Senior Officer')	-	Posisi fungsional
`position_level_structural`	enum('Supervisor to Manager','Manager to Senior Manager/General Manager','Senior Manager/General Manager to Vice President')	-	Posisi struktural
`prev_position`	varchar(255)	-	Posisi sebelumnya
`new_position`	varchar(255)	-	Posisi selanjutnya

Tabel 3. 8 Struktur Tabel `employee_fdp`(lanjutan)

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`prev_directorate`	int(11)	FK	Direktorat sebelumnya
`new_directorate`	int(11)	FK	Direktorat selanjutnya
`prev_department`	int(11)	FK	Departemen sebelumnya
`new_department`	int(11)	FK	Departemen selanjutnya
`prev_division`	int(11)	FK	Divisi sebelumnya
`new_division`	int(11)	FK	Divisi selanjutnya
`prev_unit`	int(11)	FK	Unit kerja pegawai sebelumnya
`new_unit`	int(11)	FK	Unit kerja pegawai selanjutnya
`hav_result`	varchar(255)	-	Hasil HAV
`file_1`	varchar(255)	-	Dokumen pendukung
`file_2`	varchar(255)	-	Dokumen pendukung
`phase_1`	enum('Not Yet','Passed', 'On Process', 'Failed')	-	Status persetujuan
`phase_2`	enum('Not Yet','Passed', 'On Process', 'Failed')	-	Status persetujuan
`phase_3`	enum('Not Yet','Passed', 'On Process', 'Failed')	-	Status persetujuan

Tabel 3. 8 Struktur Tabel `employee_fdp`(lanjutan)

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`approval_ksdm`	enum('Not Yet', 'Closed', 'On Process', 'Hold')	-	Status persetujuan
`user_id`	int(11)	FK	User yang mengajukan
`file_number`	varchar(255)	-	Nomor dokumen
`created_at`	datetime	-	Tanggal dokumen dibuat
`deleted_at`	datetime	-	Tanggal dokumen dihapus

8. Tabel `file_number_counter`

Menyimpan nomor urut file berdasarkan jenis mobilitas karier. Tabel 3.8 menjelaskan struktur data `file_number_counter`.

Tabel 3. 9 Struktur Tabel `file_number_counter`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`career_mobility`	varchar(100)	-	Mobilitas karir pegawai
`last_file_number`	int(11)	-	Nomor dokumen terakhir yang tersimpan

9. Tabel `hav_evaluations`

Fungsi tabel `hav_evaluation` adalah untuk menyimpan hasil evaluasi HAV. Tabel 3.10 menjelaskan struktur data `hav_evaluations`.

Tabel 3. 10 Struktur Tabel `hav_evaluations`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`employee_id`	Int(11)	-	Mobilitas karir pegawai
`hav_result`	varchar(255)	-	Nomor dokumen terakhir yang tersimpan
`completed_at`	datetime	-	Mobilitas karir pegawai

10. Tabel `panel_assignments`

Fungsi tabel `panel_assignments` adalah untuk menentukan penugasan panelis untuk evaluasi karyawan. Tabel 3.11 merupakan penjelasan dari tabel `panel_assignments`.

Tabel 3. 11 Struktur Tabel `panel_assignments`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`superior_id`	Int(11)	FK	Superior yang ditugaskan untuk panel
`panel_result`	varchar(255)	-	Hasil panel
`assigned_at`	datetime	-	Waktu penugasan atasan
`completed_at`	datetime	-	Waktu diselesaikannya panel

Tabel 3. 11 Struktur Tabel `panel_assignments` (lanjutan)

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`employee_id`	int(11)	FK	Pegawai yang dinilai
`remark`	text	-	Catatan untuk panel

11. Tabel `psychotests`

Fungsi tabel `psychotest` adalah untuk menyimpan hasil psikotes karyawan. Tabel 3.12 merupakan struktur lengkap dari `psychotests`.

Tabel 3. 12 Struktur Tabel `psychotests`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`employee_id`	int(11)	FK	Karyawan yang dinilai
`test_date`	varchar(255)	-	Tanggal diisinya hasil psikotes
`test_result`	enum('Considered', 'Recommended', 'Not Recommended')	-	Hasil tes
`test_remarks`	text	-	Catatan tambahan
`created_at`	datetime	-	Tanggal psikotes dibuat
`admin_id`	int(11)	FK	Admin yang menilai

12. Tabel `remarks_fdp`

Fungsi tabel `remarks_fdp` adalah untuk menyimpan catatan admin untuk tiap fase proses promosi.

Tabel 3. 13 Struktur Tabel `remarks_fdp`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`employee_id`	int(11)	FK	Karyawan yang dinilai
`admin_id`	int(11)	FK	Admin yang menilai
`phase`	varchar(100)	-	Fase promosi yang dikomentari
`remark`	text	-	Catatan tambahan
`status`	enum('Not Yet', 'Passed', 'Closed', 'Modified', 'On Process', 'Failed', 'Hold')	-	Status terkini fase tersebut
`changed_at`	datetime	-	Tanggal catatan diberikan

13. Tabel `superior`

Fungsi tabel `superior` adalah untuk menyimpan data Superior. Tabel 3.14 menjelaskan struktur tabel ini.

Tabel 3. 14 Struktur Tabel `superior`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`employee_number`	varchar(50)	-	Nomor induk pegawai
`username`	varchar(50)	-	Username akun
`status`	enum('pending', 'approved', 'rejected')	-	Validasi akun
`fullname`	varchar(100)	-	Nama lengkap pegawai
`email`	varchar(100)	-	Email pegawai
`mobile_number`	varchar(15)	-	Nomor telepon pegawai
`password`	varchar(255)	-	Password akun
`is_active`	tinyint(1)	-	Penanda keaktifan akun
`created_at`	datetime	-	Tanggal akun dibuat

Tabel 3. 14 Struktur Tabel `superior` (lanjutan)

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`approved_at`	datetime	-	Tanggal akun disetujui
`position`	int(11)	FK	Posisi Superior
`superior_code`	int(11)	FK	Kode direktorat Superior

14. Tabel `superior_position`

Fungsi dari tabel `superior_position` sebagai referensi jabatan yang dapat dimiliki Superior. Tabel 3.15 merupakan struktur yang ada di `superior_position`.

Tabel 3. 15 Struktur Tabel `superior_position`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`position_name`	varchar(100)	-	Nama posisi yang dimiliki oleh Superior

15. Tabel `units`

Fungsi dari tabel `units` adalah untuk menjadi referensi daftar unit kerja yang ada di PT Aerofood Indonesia. Tabel 3.16 merupakan struktur yang ada di `units`.

Tabel 3. 16 Struktur Tabel `units`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`name`	varchar(100)	-	Nama unit kerja

16. Tabel `users`

Fungsi dari tabel `users` untuk menyimpan informasi pengguna di sistem. Pengguna mengacu pada peran User yang bertugas mengajukan pegawai untuk promosi. Tabel 3.17 merupakan struktur `users`.

Tabel 3. 17 Struktur Data `users`

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`id`	int(11)	PK	Nilai unik
`employee_number`	varchar(50)	-	Nomor induk pegawai
`username`	varchar(50)	-	Username akun
`status`	enum('pending', 'approved', 'rejected')	-	Validasi akun
`fullname`	varchar(100)	-	Nama lengkap pegawai
`email`	varchar(100)	-	Email pegawai
`password`	varchar(255)	-	Password akun
`is_active`	tinyint(1)	-	Penanda keaktifan akun
`created_at`	datetime	-	Tanggal akun dibuat
`approved_at`	datetime	-	Tanggal akun disetujui

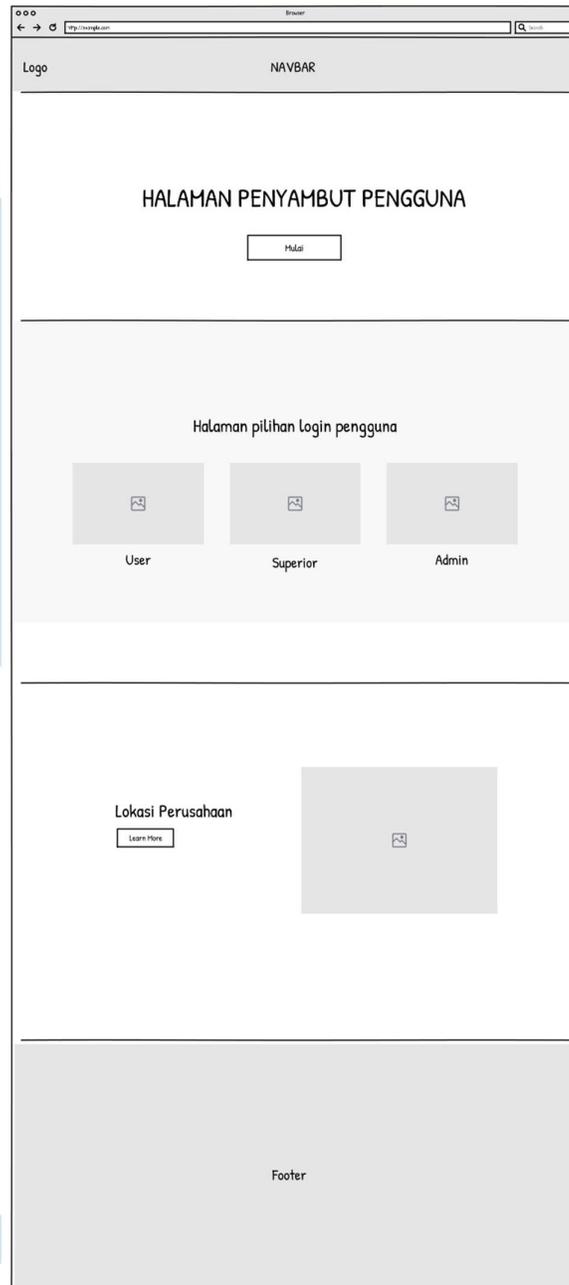
Tabel 3. 17 Struktur Data `users` (lanjutan)

Nama Kolom	Tipe	PK/FK	Keterangan
`position`	int(11)	FK	Kesalahan tipografi dari <i>position</i> . Nama jabatan pengguna.
`divisi`	int(11)	FK	Divisi User
`unit`	int(11)	FK	Unit kerja User

C. Wireframe

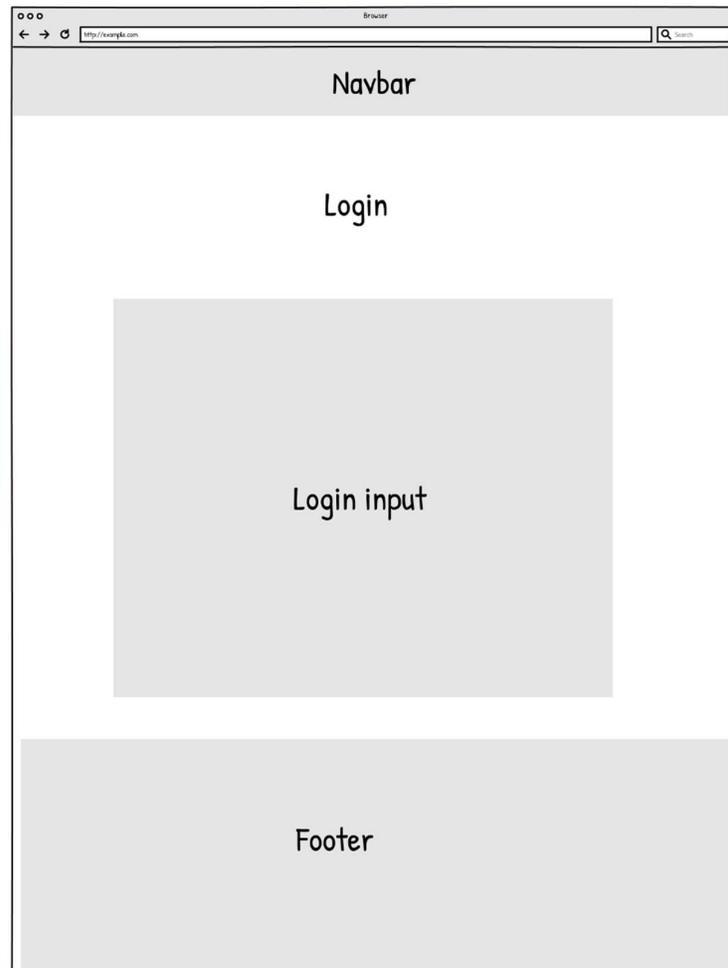
Dalam perancangan situs web ini, *wireframe* telah dibuat untuk meningkatkan *user experience* yang dapat dialami oleh pengguna. Untuk mempertahankan keterlibatan dan kepuasan pengguna, *wireframe* yang efektif memprioritaskan kebutuhan pengguna [9]. Berikut merupakan *wireframe* atau struktur dasar sistem yang telah dibuat.





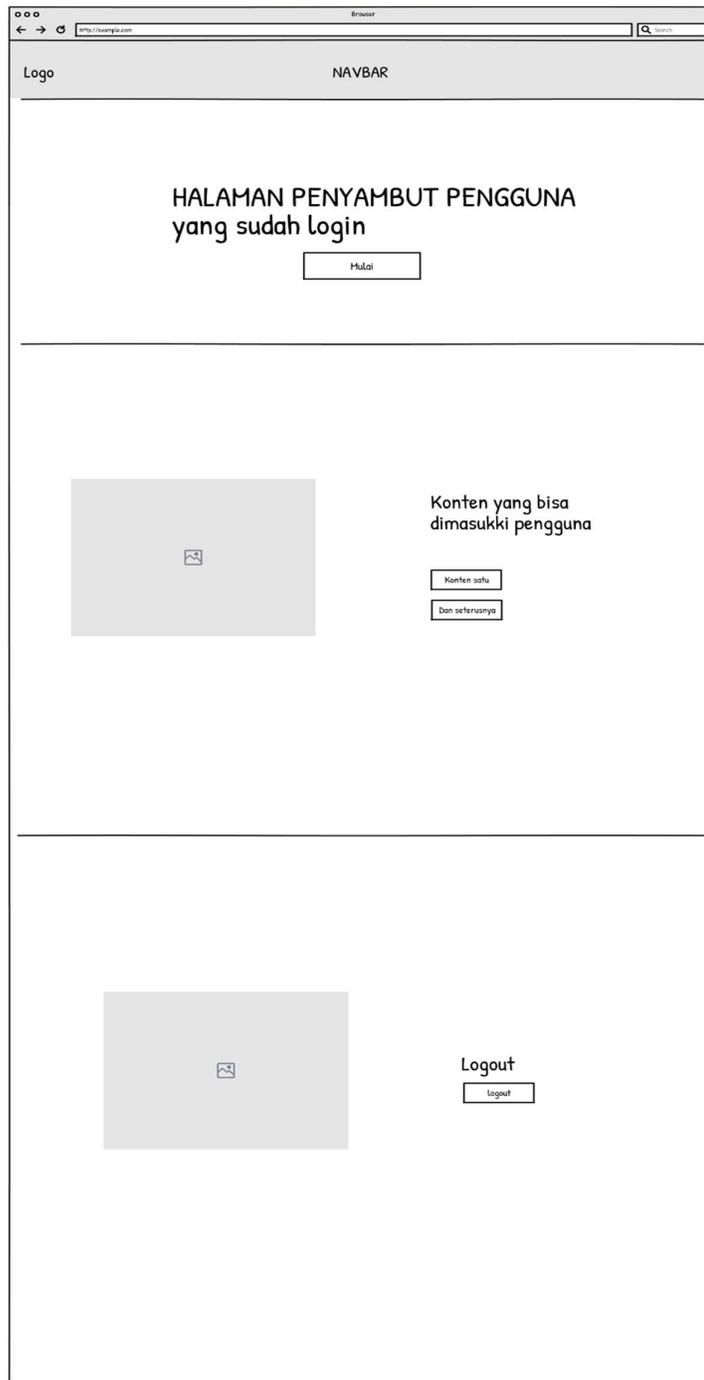
Gambar 3. 8 Sketsa Halaman Awal

Tampilan yang ada di Gambar 3.8 merupakan halaman utama yang dilihat oleh pengguna pertama kali saat masuk ke dalam situs web. Komponen yang ada di halaman ini seperti, pilihan *login* pengguna, lokasi perusahaan, dan *footer*.



Gambar 3. 9 Sketsa Halaman Login

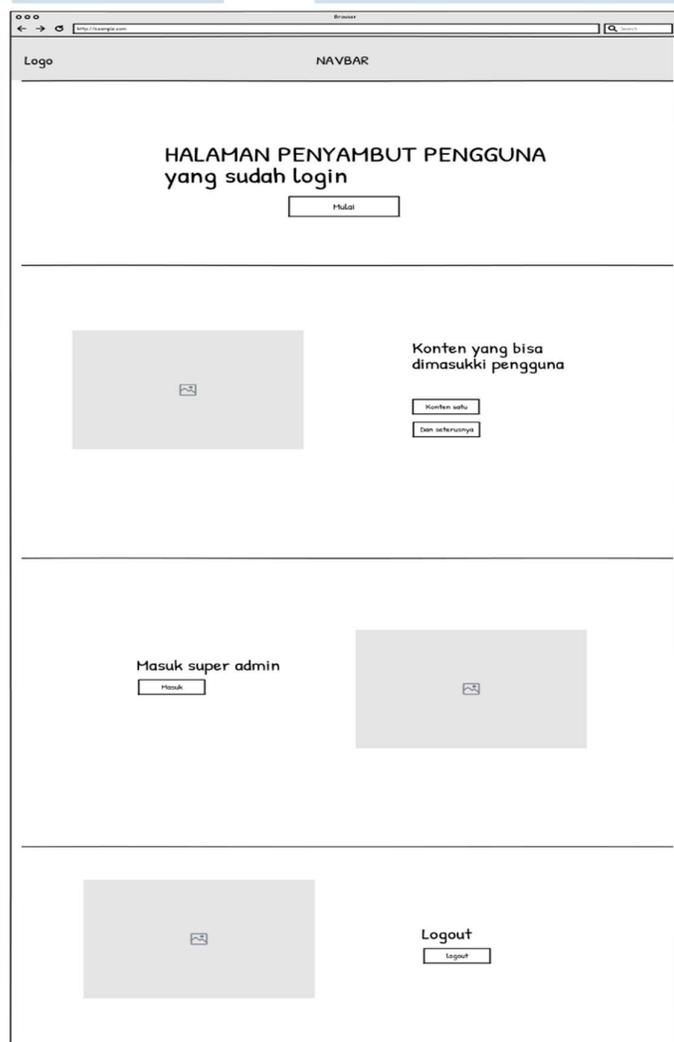
Tampilan yang ada di Gambar 3.9 merupakan halaman apabila pengguna ingin *login* untuk memastikan kredensial pengguna dan masuk ke dalam situs web sesuai peran. Meskipun secara tampilan seluruh halaman ini memiliki gaya yang sama, halaman ini terbagi menjadi tiga yang disesuaikan untuk User, Admin, dan Superior. Pengguna dapat *login* ke dalam situs web apabila akun yang dimiliki sudah divalidasi oleh Super Admin.



Gambar 3. 10 Sketsa Halaman Ketika User dan Superior Sudah Tervalidasi

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

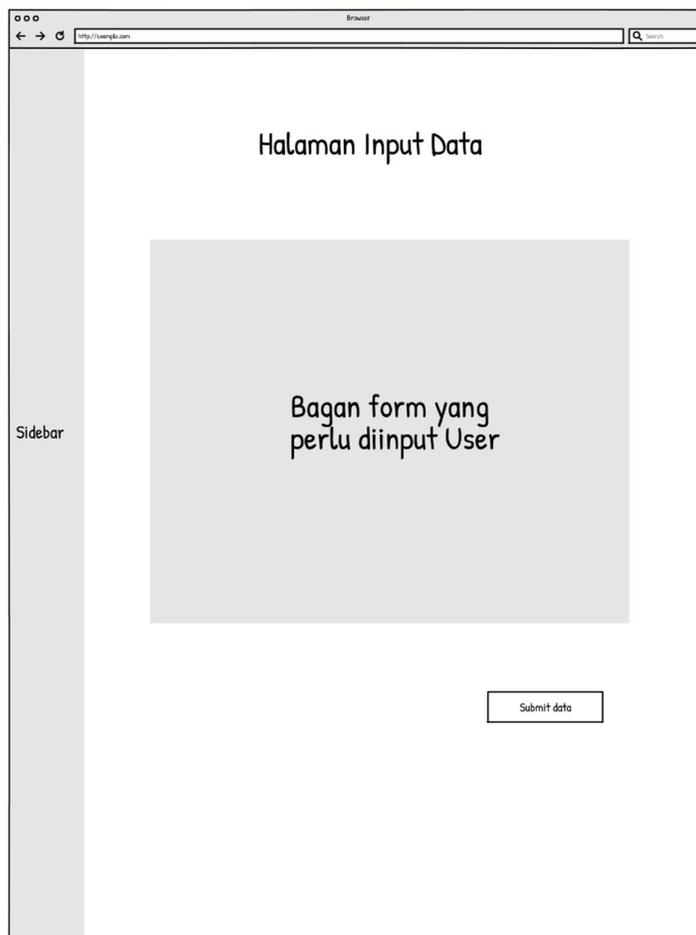
Tampilan yang ada di Gambar 3.10 merupakan halaman ketika pengguna (User dan Superior) telah *login* ke dalam situs web. Halaman tersebut terbagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian penyambut pengguna, bagian konten yang ada di dalam situs web, dan pilihan untuk *logout*.



Gambar 3. 11 Sketsa Halaman Ketika Admin Sudah Tervalidasi

Tampilan yang ada di Gambar 3.11 merupakan halaman ketika Admin telah *login* ke dalam situs web. Halaman tersebut terbagi menjadi empat bagian yaitu,

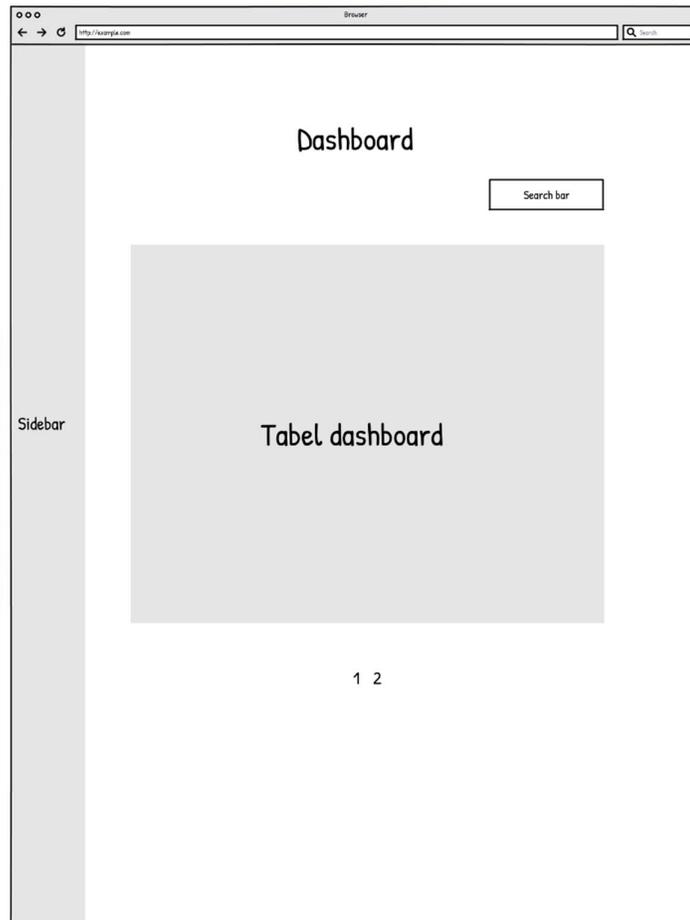
bagian penyambut pengguna, bagian konten yang ada di dalam situs web, masuk sebagai Super Admin, dan pilihan untuk *logout*.



Gambar 3. 12 Sketsa Halaman Pengajuan Pegawai

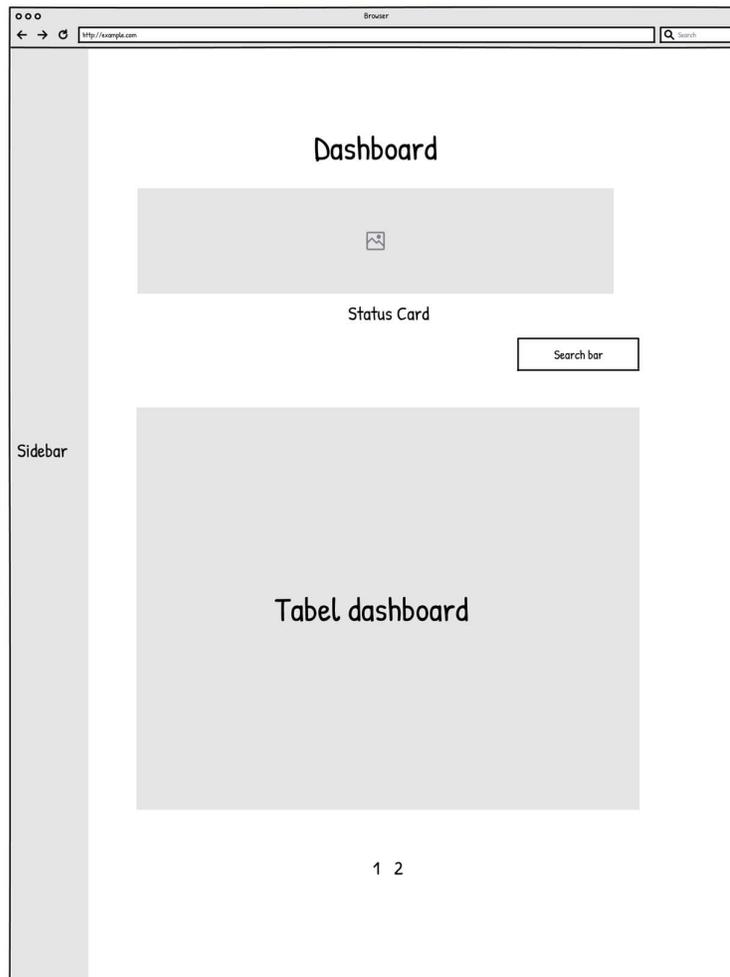
Tampilan yang ada di Gambar 3.12 merupakan halaman yang digunakan User untuk mengajukan permohonan promosi pegawai. Di bagian yang perlu diisi User, akan ada kebutuhan yang harus diisi seperti, nama pegawai, nomor induk pegawai, dan unit kerja.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



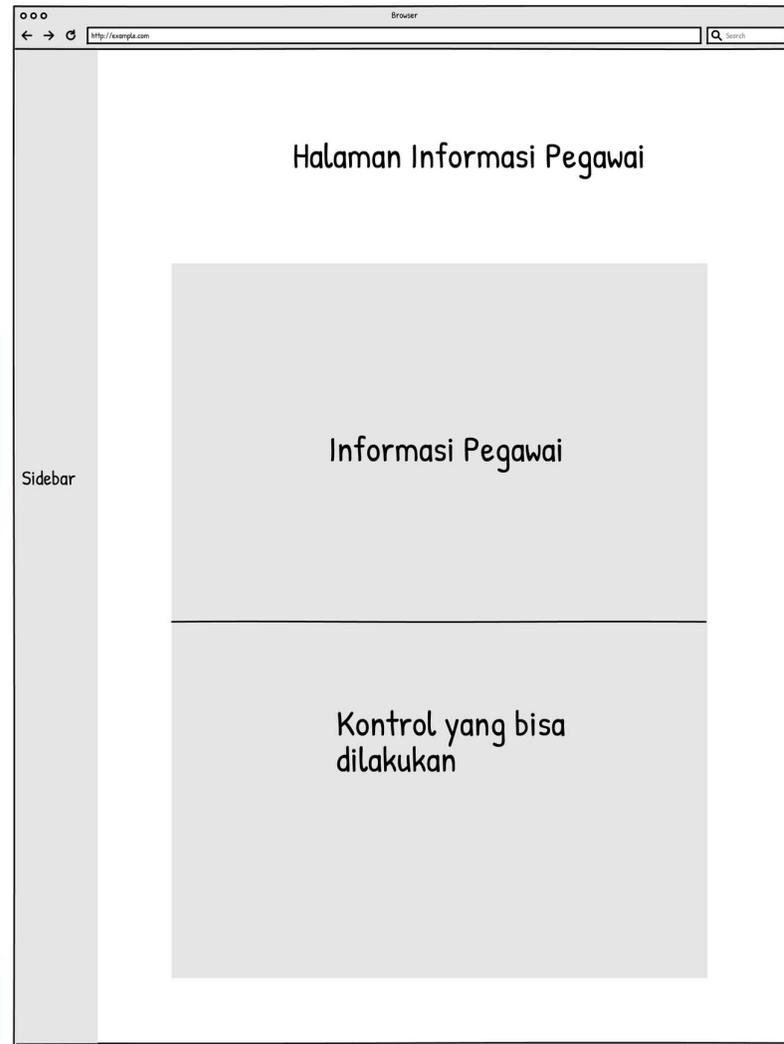
Gambar 3. 13 Sketsa Dashboard untuk User dan Superior

Tampilan yang ada di Gambar 3.13 merupakan halaman *dashboard* yang digunakan User dan Superior. Halaman ini terdiri dari kolom pencarian untuk mencari pegawai, *sidebar* untuk menavigasi, tabel yang berisi informasi pegawai, dan *pagination* yang ada di bawah tabel untuk menavigasi halaman di tabel.



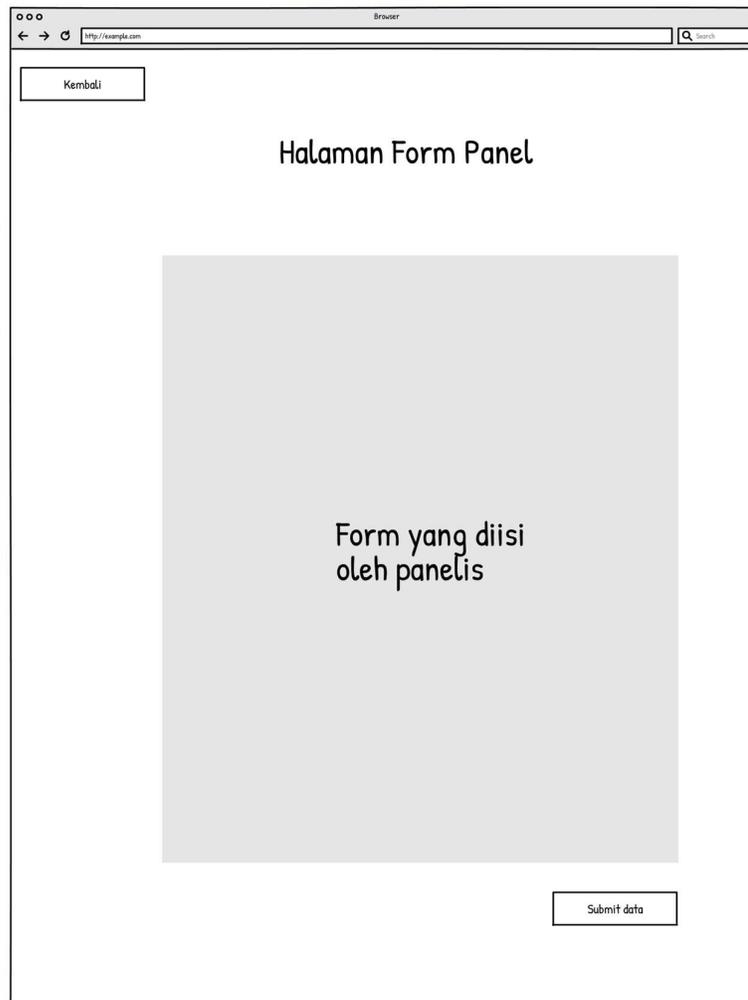
Gambar 3. 14 Sketsa Dashboard untuk Admin

Tampilan yang ada di Gambar 3.14 merupakan halaman *dashboard* yang digunakan Admin. Di atas tabel, terdapat *status card* yang berguna untuk menampilkan informasi seperti jumlah pegawai yang diajukan. Selain itu, halaman ini terdiri dari *status card* untuk melihat statistik pengajuan, kolom pencarian untuk mencari pegawai, *sidebar* untuk menavigasi, tabel yang berisi informasi pegawai, dan *pagination* yang ada di bawah tabel untuk menavigasi halaman di tabel.



Gambar 3. 15 Sketsa Halaman Informasi Pegawai

Gambar 3.15 menampilkan halaman informasi pegawai yang dapat diakses oleh seluruh peran pengguna. Halaman ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu bagian yang menampilkan detail informasi pegawai, serta bagian kontrol yang memungkinkan pengguna melakukan tindakan tertentu. Jenis kontrol yang tersedia disesuaikan dengan peran masing-masing pengguna, sehingga setiap peran memiliki akses dan fungsi yang berbeda pada halaman ini.



Gambar 3. 16 Sketsa Halaman Formulir Panel

Gambar 3.16 menampilkan halaman formulir yang diisi saat Superior melakukan panel. Di halaman tersebut berfokus kepada pertanyaan untuk mengevaluasi pegawai yang ingin dipromosikan.

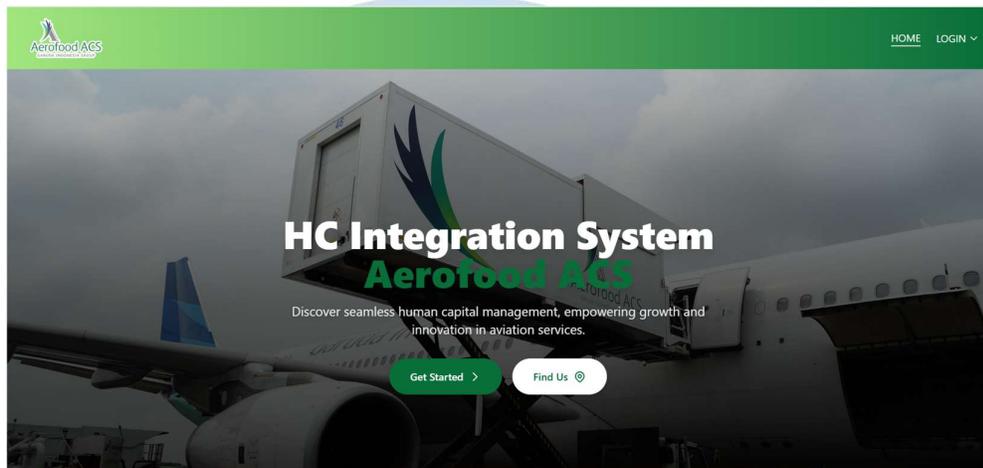
3.3.3 Proses Implementasi

Setelah melakukan perancangan, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengimplementasi wujud perancangan sistem menjadi situs web yang fungsional. Dalam fase ini, keseluruhan elemen yang sudah direncanakan mulai diwujudkan melalui proses koding dan penggabungan antarmuka pengguna. Pelaksanaan implementasi memanfaatkan Visual Studio Code sebagai pengolah teks, XAMPP untuk server lokal, dan MySQL sebagai pengelola *database*. Teknologi pemrograman yang diterapkan adalah PHP untuk mengatur logika *backend*, JavaScript untuk menciptakan interaksi di sisi *frontend*, serta Tailwind CSS untuk membangun tampilan yang responsif dan seragam.

Tahapan implementasi diawali dengan pembangunan sistem *login* yang membagi tingkat akses berdasarkan tiga kategori pengguna: Admin, User, dan Superior. Ketika pengguna telah berhasil masuk, sistem secara otomatis mengarahkan ke halaman yang sesuai dengan kategori masing-masing. Kemudian dikembangkan fitur pengelolaan data karyawan yang meliputi operasi penambahan, perubahan, penampilan, dan penghapusan informasi yang terhubung langsung dengan *database* serta dapat dimonitor lewat halaman *dashboard*.

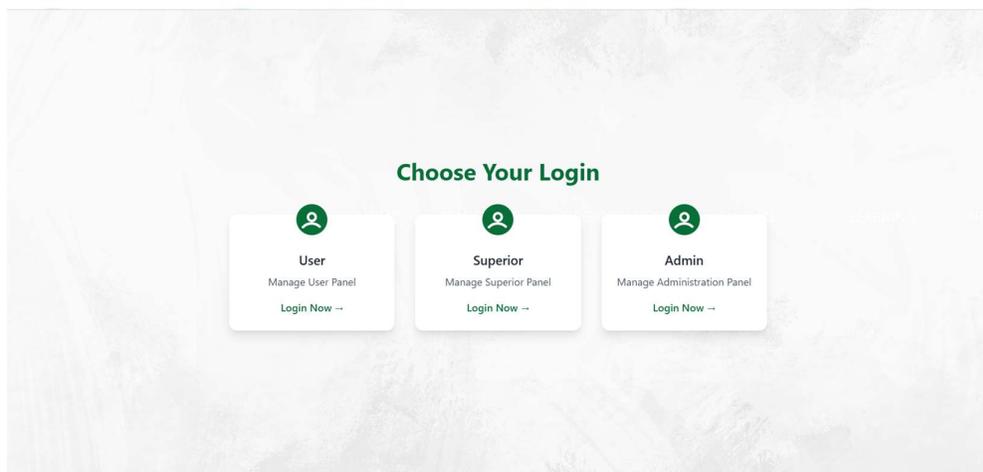
Fitur otomatisasi dokumen turut dibangun untuk mengoptimalkan proses administrasi. Data yang tersimpan dapat langsung diolah menjadi dokumen yang siap diunduh dan digunakan dalam tahap promosi selanjutnya. *Dashboard* interaktif pun dirancang untuk menampilkan informasi statistik dan status promosi secara ringkas dan terkini, memungkinkan pengguna untuk memantau kemajuan dengan lebih praktis.

Seluruh fitur menjalani pengujian untuk menjamin sistem beroperasi sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Hasil implementasi didokumentasikan melalui *screenshot* halaman-halaman kunci seperti halaman *login*, *dashboard*, form input data, dan profil karyawan untuk memberikan visualisasi konkret dari hasil akhir proses implementasi. Gambar 3.17 menunjukkan tampilan awal ketika pengguna masuk ke situs web.



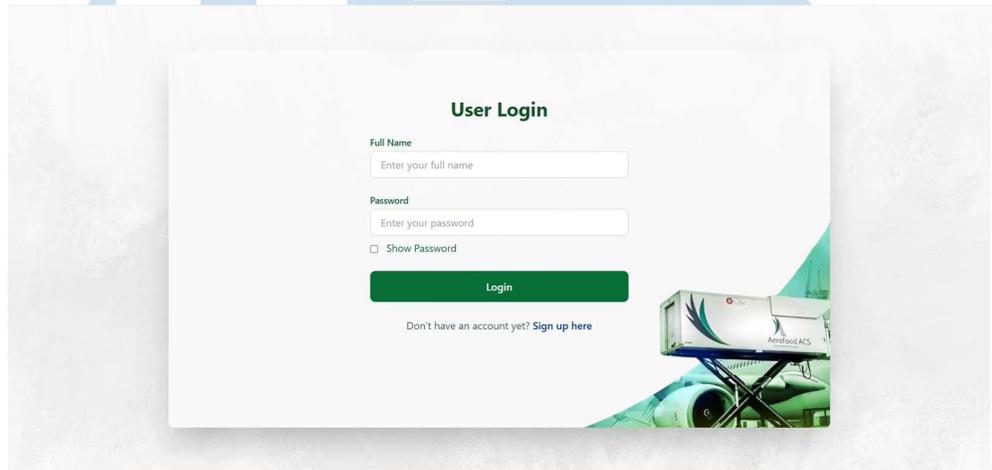
Gambar 3. 17 Halaman Awal Situs Web Promosi

Gambar 3.17 menampilkan halaman awal ketika pengguna mendatangi situs web ini. Halaman ini merupakan *single page application* yang berisi pilihan *login* di bagian *navigation bar*. Selain itu, ada pilihan “Get Started” untuk *auto-scroll* halaman ke bagian *login* serta “Find Us” untuk *auto-scroll* ke bagian lokasi perusahaan. Gambar 3.18 merupakan tampilan pilihan *login* untuk pengguna yang ingin masuk ke dalam situs web sesuai peran.



Gambar 3. 18 Halaman Awal Situs Web Promosi Bagian Pilihan Login

Jika pengguna memilih salah satu peran, akan ternavigasi ke bagian login yang ada di Gambar 3.19.



Gambar 3. 19 Halaman untuk Masuk Situs Web

Setiap peran dalam sistem memiliki tampilan halaman untuk *login* yang serupa, dengan perbedaan utama terletak pada judul halaman yang akan disesuaikan secara otomatis berdasarkan peran pengguna, yakni User, Admin, atau Superior. Di setiap halaman setelah pengguna login juga dilengkapi dengan validasi kredensial untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat masuk ke dalam sistem, sebagaimana ditunjukkan pada Kode 3.1.

```

// Handle error: user not logged in, redirect to login page
if (!isset($_SESSION['user_id'])) {
    redirectToLogin("not_logged_in");
} else {
    // Validate user in database
    $user_id = $_SESSION['user_id'];
    $stmt = $conn->prepare("SELECT id FROM users WHERE id = ?");
    $stmt->bind_param("i", $user_id);
    $stmt->execute();
    $stmt->store_result();

    if ($stmt->num_rows === 0) {
        session_destroy();
        redirectToLogin("invalid_user");
    }
}

function redirectToLogin($error) {
    $possiblePaths = [
        __DIR__ . '/../..../auth/login_user.php',
        __DIR__ . '/../..../auth/login_user.php',
        __DIR__ . '/../..../..../auth/login_user.php'
    ];

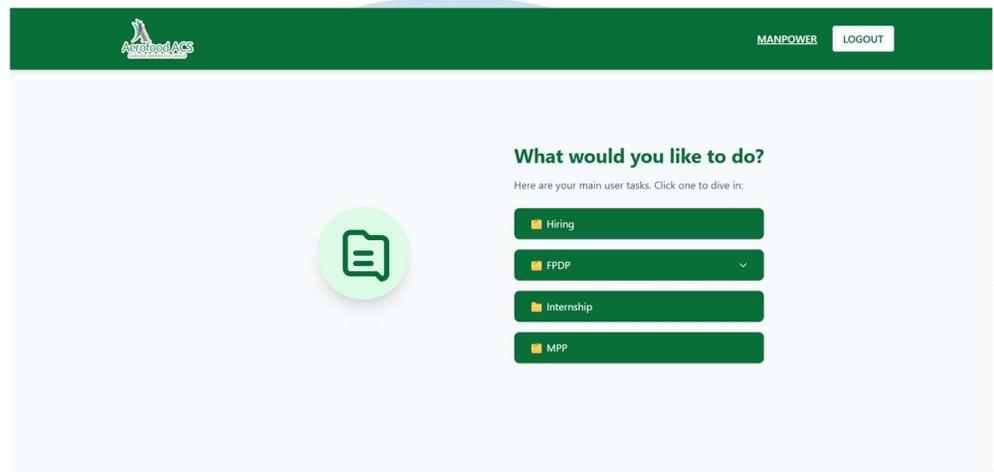
    foreach ($possiblePaths as $path) {
        if (file_exists($path)) {
            $relativePath = str_replace($_SERVER['DOCUMENT_ROOT'] . BASE_URL, "", $path);
            header("Location: /Hc_inter/App/page" . $relativePath . "?error=" . $error);
            exit();
        }
    }

    // Default fallback
    header("Location: /Hc_inter/App/page/auth/login_user.php?error=" . $error);
    exit();
}

```

Kode 3. 1 Cek Kredensial Pengguna yang Login

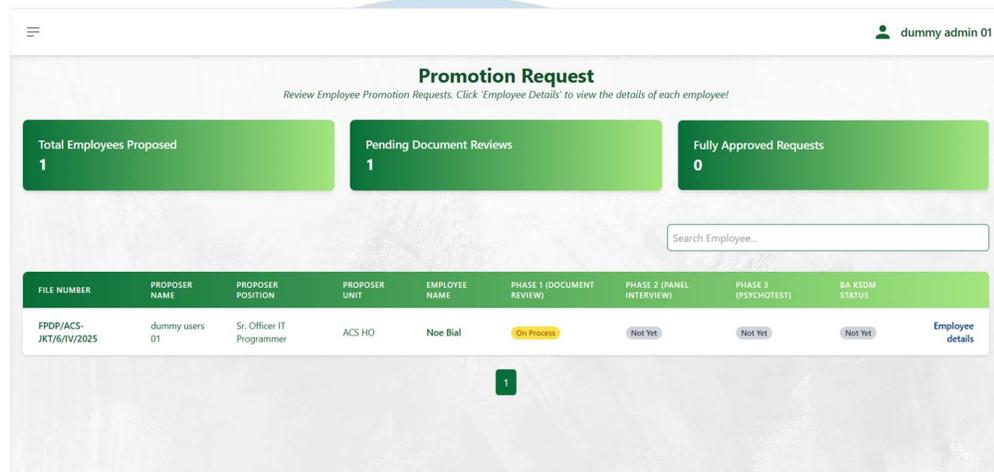
Potongan kode yang ada di Kode 3.1, berlaku ke peran User. Dengan demikian, pengguna yang tidak valid tidak bisa masuk ke dalam situs webnya. Kode tersebut juga berlaku ke Admin dan Superior yang perbedaannya hanya di bagian navigasi ke halaman untuk login masing-masing. Halaman setelah pengguna berhasil masuk terlihat pada Gambar 3.20.



Gambar 3. 20 Halaman Setelah Pengguna Masuk

Untuk dapat melihat tampilan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.20, halaman ini perlu digulir hingga ke bagian tengah. Pada bagian tersebut, pengguna hanya dapat mengakses pilihan "FPDP" dan memilih pilihan "Promotion". Setelah menu tersebut dipilih, sistem akan menavigasi pengguna menuju halaman *dashboard*. Tampilan *dashboard* yang disajikan akan menyesuaikan dengan peran pengguna yang masuk ke dalam sistem. Gambar 3.21 memperlihatkan tampilan *dashboard* untuk peran admin.

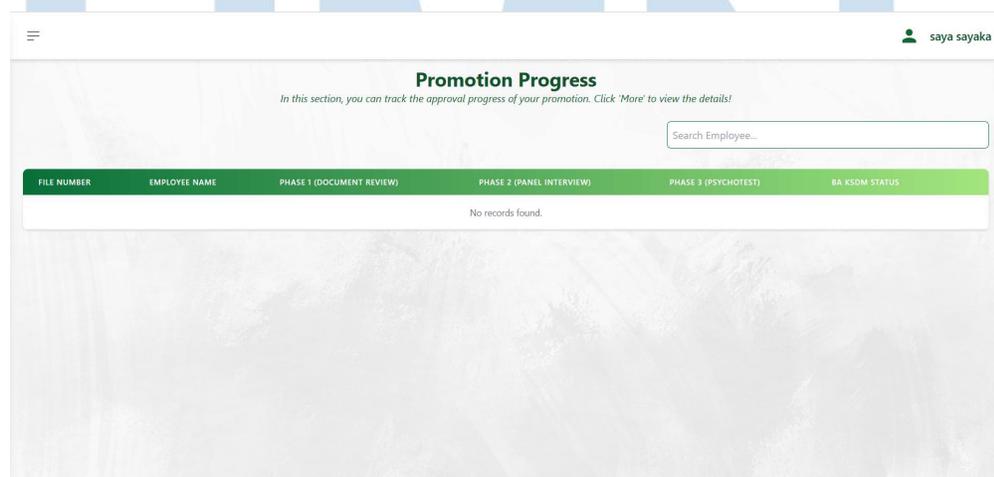
UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 21 Halaman Dashboard Admin

Dashboard untuk peran Admin dirancang sebagai pusat kendali utama dalam pengelolaan data dan pemantauan proses promosi karyawan. Pada halaman ini, Admin dapat melihat ringkasan data terkait jumlah karyawan yang mengikuti program, status terkini dari proses promosi, serta notifikasi atau informasi penting yang berkaitan dengan aktivitas sistem.

Berbeda dengan *dashboard* milik User yang tidak memiliki *status card*. *Dashboard* User yang berada di Gambar 3.22 berfungsi untuk memantau proses promosi pegawai yang sudah diajukan.



Gambar 3. 22 Halaman Dashboard User

Dari halaman *dashboard*, pengguna dengan peran User dapat melanjutkan ke proses input data pegawai dengan memilih menu yang tersedia pada navigasi utama. Aksi ini akan menampilkan halaman formulir pegawai yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menambahkan data karyawan yang mengikuti program promosi yang ada di Gambar 3.23.

The screenshot shows a web interface for 'Employee Proposition'. At the top right, there is a user profile icon and the text 'saya sayaka'. The main heading is 'Employee Proposition' with a sub-heading: 'Welcome to the Employee Proposition Page! Here, you can efficiently propose actions for employee development.' The form is divided into two columns. The left column contains: 'Employee Number' (text input with placeholder 'e.g., 12345678910'), 'Career Mobility' (dropdown menu with 'Select Career Mobility'), 'Effective Date' (date picker with 'dd/mm/yyyy' format), 'Position' (text input with 'PREVIOUS DATA' label and placeholder 'e.g., Organization Development & Corporate Culture Officer'), 'Directorate' (dropdown menu with 'Previous Employee's Directorate'), and 'Department' (dropdown menu with 'Previous Employee's Department'). The right column contains: 'Full Name' (text input with placeholder 'e.g., John Doe'), 'Position Characteristic' (dropdown menu with 'Select Characteristic'), 'Position' (text input with 'PROPOSED DATA' label and placeholder 'e.g., Sr. Officer Organization Development & Corporate Culture'), 'Directorate' (dropdown menu with 'New Employee's Directorate'), and 'Department' (dropdown menu with 'New Employee's Department').

Gambar 3. 23 Halaman Input Form Pegawai

Halaman form pegawai telah mengimplementasikan mekanisme penyimpanan input sementara. Dengan fitur ini, apabila pengguna secara tidak sengaja melakukan penyegaran (*refresh*) pada tab, data yang telah diisikan tidak akan hilang. Implementasi kode tersebut ditampilkan pada Kode 3.2.

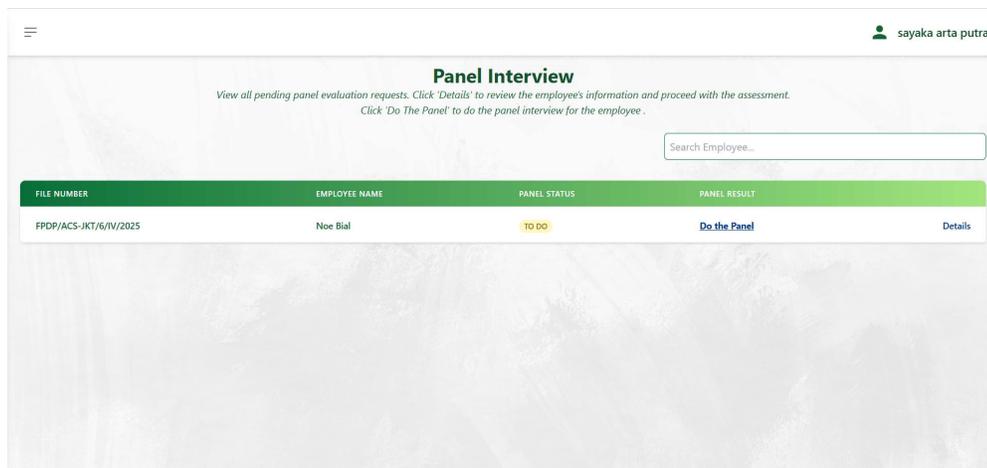
```

// Restore input data from local storage
function restoreInput() {
    document.getElementById('employee_number').value = sessionStorage.getItem('employee_number') || '';
    document.getElementById('full_name').value = sessionStorage.getItem('full_name') || '';
    document.getElementById('career_mobility').value = sessionStorage.getItem('career_mobility') || '';
    document.getElementById('effective_date').value = sessionStorage.getItem('effective_date') || '';
    document.getElementById('prev_position').value = sessionStorage.getItem('prev_position') || '';
    document.getElementById('prev_directorate').value = sessionStorage.getItem('prev_directorate') || '';
    document.getElementById('prev_department').value = sessionStorage.getItem('prev_department') || '';
    document.getElementById('prev_unit').value = sessionStorage.getItem('prev_unit') || '';
    document.getElementById('prev_division').value = sessionStorage.getItem('prev_division') || '';
    document.getElementById('new_position').value = sessionStorage.getItem('new_position') || '';
    document.getElementById('new_directorate').value = sessionStorage.getItem('new_directorate') || '';
    document.getElementById('new_department').value = sessionStorage.getItem('new_department') || '';
    document.getElementById('new_unit').value = sessionStorage.getItem('new_unit') || '';
    document.getElementById('new_division').value = sessionStorage.getItem('new_division') || '';
}

```

Kode 3. 2 Penyimpanan Sementara

Setelah proses input data pegawai dilakukan oleh User, peran Superior akan melanjutkan tahapan berikutnya melalui halaman *dashboard* khusus. *Dashboard* Superior menyajikan daftar pegawai yang telah diajukan untuk promosi. Superior dapat memberikan penilaian panel sesuai yang ditugaskan oleh Admin yang terlihat seperti Gambar 3.25. Gambar 3.24 menunjukkan tampilan halaman dashboard Superior.



Gambar 3. 24 Halaman Dashboard Superior

Halaman ini menampilkan daftar pegawai yang membutuhkan evaluasi panel dari Superior. Ketika Superior memilih “Do the Panel”, Superior akan ternavigasi ke halaman formulir pengerjaan panel yang ada di Gambar 3.25.



The screenshot shows a web form titled "Panel Evaluation Form". At the top left, there is a green "Back" button. Below the title, there is a warning message: "Silahkan tinjau kembali formulir ini dengan cermat sebelum menekan 'submit'. Setelah Anda meninggalkan halaman ini, Anda tidak dapat membuat perubahan." Below this, a green box contains employee information: "Nama Pegawai: Noe Bial", "Posisi Sebelumnya: Organization Development & Corporate Culture Officer", "Posisi yang Diajukan: Sr. Officer Organization Development & Corporate Culture", and "Level Jabatan: Magang to PKWT". The main section is titled "1. INTEGRITAS (INTEGRITY)" and includes a definition: "Definisi: Bersikap dan berperilaku konsisten sesuai dengan nilai-nilai, kebijakan, peraturan, prosedur serta kode etik yang berlaku di perusahaan, senantiasa menampilkan kinerja, karakter dan semangat yang kuat dalam mencapai tujuan perusahaan." Below the definition is an example question: "Contoh: Sikap atau tindakan apa yang akan Anda ambil, jika Anda mengetahui bahwa terdapat individu baik di dalam maupun di luar tim Anda yang melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan alur proses maupun kebijakan yang ditetapkan oleh Perusahaan?" At the bottom, there are five radio button options: "Basic", "Beginner", "Intermediate", "Advanced", and "Expert".

Gambar 3. 25 Halaman Form Panel Pegawai

Halaman ini menampilkan pengerjaan panel yang harus diisi oleh Superior yang ditugaskan oleh Admin. Apabila sudah selesai mengerjakan, di bawah informasi pegawai akan muncul hasil dari penilaian tersebut. Sistem penilaian terevaluasi di koding yang terlihat di Kode 3.3.

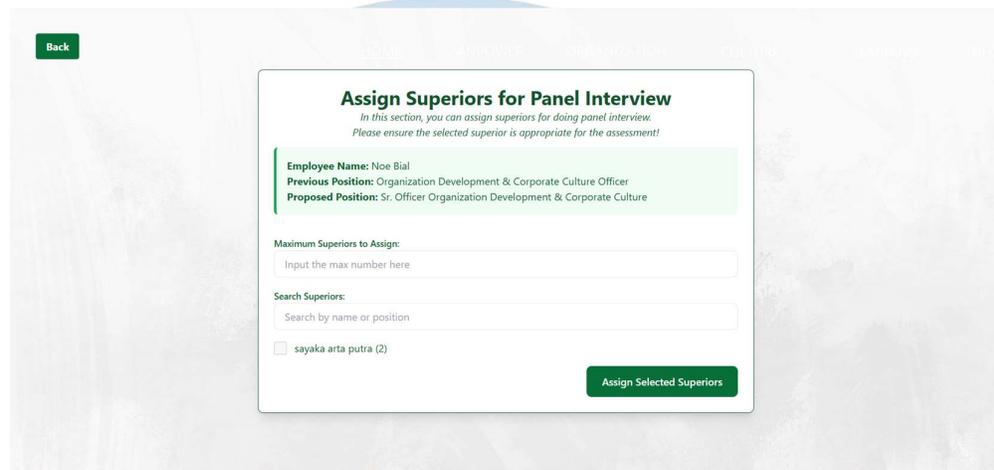
```
if ($average_score >= 4.0) {  
    $panel_result = "Recommended";  
} elseif ($average_score >= 2.5) {  
    $panel_result = "To Be Considered";  
} else {  
    $panel_result = "Not Recommended";  
}
```

Kode 3. 3 Penilaian Panel Pegawai

Penilaian yang ditampilkan pada Kode 3.3 masih dapat diubah selama Superior yang melakukan evaluasi belum keluar dari halaman tersebut. Sementara itu, untuk melihat informasi detail mengenai pegawai yang diusulkan promosi serta melakukan kontrol terhadap alur proses promosi, pengguna dapat mengakses halaman yang ditunjukkan pada Gambar 3.26.

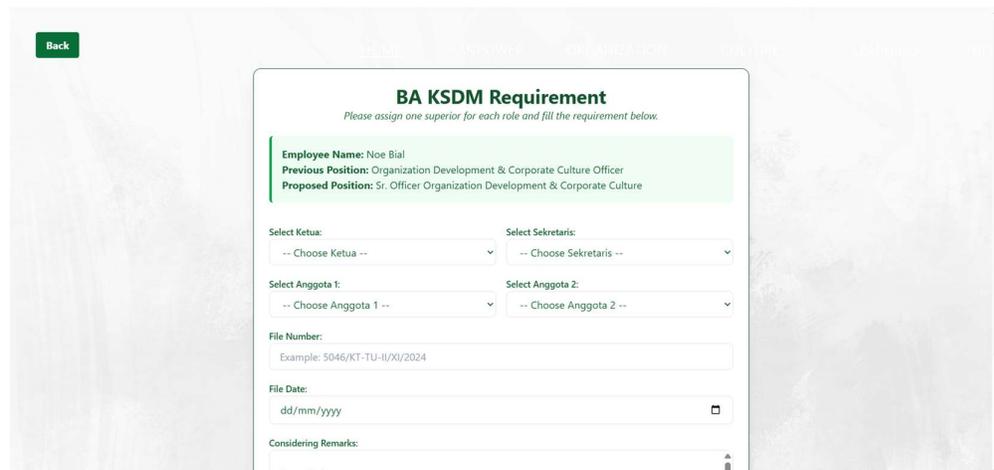
Gambar 3. 26 Halaman Detail Informasi Pegawai

Halaman informasi pegawai yang ada di Gambar 3.26 merupakan salah satu fitur utama yang dapat diakses oleh seluruh peran pengguna dalam sistem. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat data pegawai secara rinci, seperti nama, jabatan, unit kerja, serta status terkait proses promosi. Selain itu, tersedia juga kontrol atau tombol aksi yang memungkinkan pengguna melakukan tindak lanjut sesuai dengan peran masing-masing. Misalnya, User dapat memperbarui informasi, Superior dapat memberikan penilaian, dan Admin dapat mengelola status data. Setiap peran memiliki hak akses yang berbeda, sehingga tampilan dan fungsi kontrol pada halaman ini akan menyesuaikan dengan otoritas pengguna yang sedang login. Berikutnya akan menjelaskan halaman penugasan Superior untuk melakukan panel.



Gambar 3. 27 Halaman Penugasan Panel

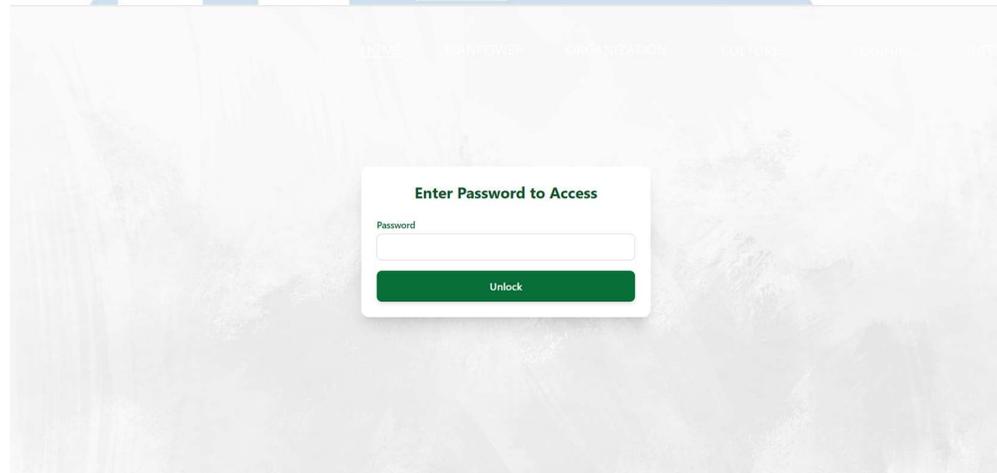
Di Gambar 3.27, Admin dapat menetapkan superior yang akan melakukan panel interview terhadap pegawai yang diajukan. Jika di kemudian hari terdapat perubahan, Admin dapat mengajukan ulang penugasan dengan menetapkan Superior yang seharusnya mengisi panel tersebut.



Gambar 3. 28 Halaman Pengisian Berita Acara

Pada Gambar 3.28, Admin dapat mengisi formulir yang digunakan untuk mencatat kebutuhan dalam rangka penyusunan Berita Acara KSDM. Jika terdapat revisi, Berita Acara KSDM dapat disesuaikan dengan mengklik tombol "edit" yang

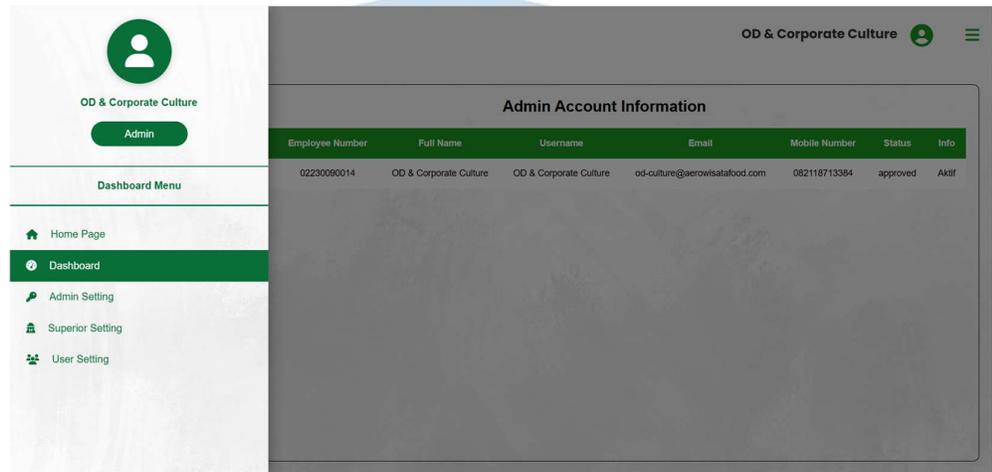
terdapat pada halaman kontrol Admin. Data yang digunakan untuk memilih ketua sampai anggota akan berasal dari basis data Superior.



Gambar 3. 29 Halaman Kunci

Ketika Admin ingin masuk ke halaman Super Admin, akan muncul halaman kunci seperti Gambar 3.29. Halaman ini memerlukan kata sandi yang cocok agar bisa masuk ke dalam halaman Super Admin. Gambar 3.30 merupakan halaman untuk mengontrol akun yang diakses oleh Super Admin.





Gambar 3. 30 Halaman Kontrol Akun

Gambar 3.30 menampilkan halaman kontrol akun yang digunakan oleh Super Admin untuk menerima permintaan validasi pendaftaran akun serta mengubah informasi akun. Halaman ini merupakan fitur bawaan dari perusahaan dan tetap digunakan selama proses pengembangan situs web ini.

3.4 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

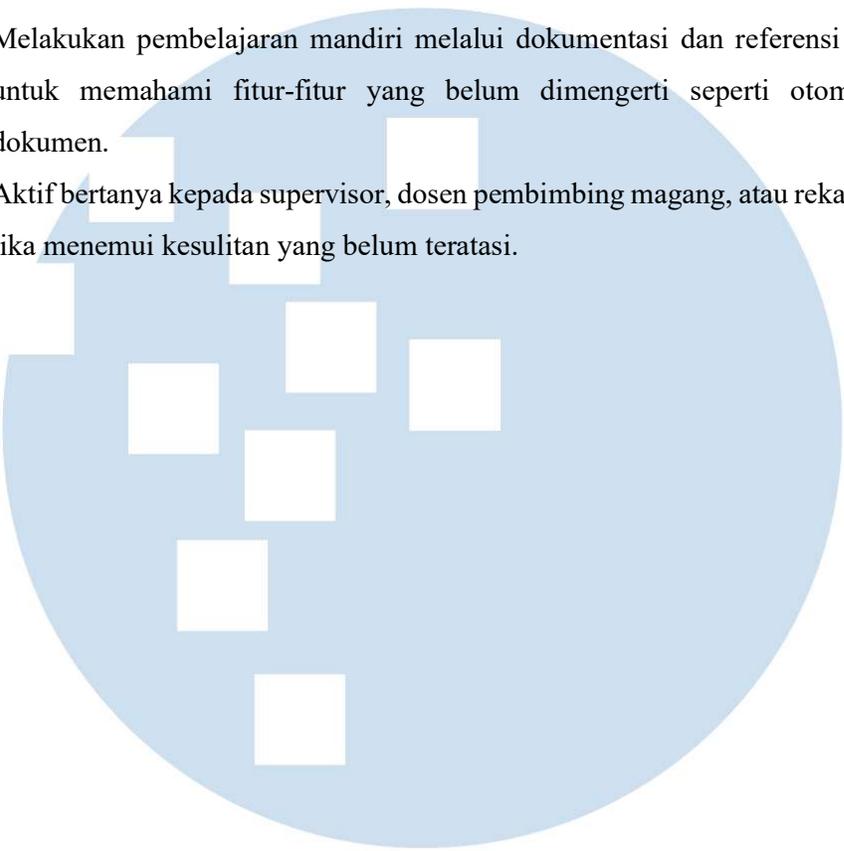
Selama melakukan magang, beberapa kendala dan kesulitan yang dialami adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan pengalaman dalam menggunakan beberapa fitur, seperti otomatisasi dokumen.
2. Alur pengelolaan dokumen yang cukup kompleks menjadi salah satu kendala yang dihadapi dalam memahami proses kerja secara utuh.

Maka dari itu, juga ditemukan beberapa solusi dari kendala yang ditemukan selama pelaksanaan magang. Berikut diantaranya:

1. Memastikan pemahaman alur dokumen dengan terus berkomunikasi secara aktif dengan supervisor, serta melakukan konfirmasi terhadap *user requirement* secara berkala agar fitur yang diminta sesuai dengan permintaan.

2. Melakukan pembelajaran mandiri melalui dokumentasi dan referensi *online* untuk memahami fitur-fitur yang belum dimengerti seperti otomatisasi dokumen.
3. Aktif bertanya kepada supervisor, dosen pembimbing magang, atau rekan kerja jika menemui kesulitan yang belum teratasi.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA